

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK MASA-MASA YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009/
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 serta untuk masa-masa yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2010 and 2009 and for the periods then ended
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to Consolidated Financial Statements



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
 "Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

ClassNK

ISO 9001



ISO 14001
OHSAS 18001

BUREAU VERITAS
Certification



N° 22495 / AN 03084

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
MASA-MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama / Name : Widihardja Tanudjaja
 Alamat kantor / Office address : Wisma BSG Lantai 10
 Jalan Abdul Muis No. 40
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon / Phone Number : 62 - 21 - 30060300
 Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director</p> <p>2. Nama / Name : Michael M. Gunawan
 Alamat kantor / Office address : Wisma BSG Lantai 10
 Jalan Abdul Muis No. 40
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon / Phone Number : 62 - 21 - 30060300
 Jabatan / Position : Direktur Administrasi / Administration Director</p> | <p>1. Nama / Name : Widihardja Tanudjaja
 Alamat kantor / Office address : Wisma BSG Lantai 10
 Jalan Abdul Muis No. 40
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon / Phone Number : 62 - 21 - 30060300
 Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director</p> <p>2. Nama / Name : Michael M. Gunawan
 Alamat kantor / Office address : Wisma BSG Lantai 10
 Jalan Abdul Muis No. 40
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon / Phone Number : 62 - 21 - 30060300
 Jabatan / Position : Direktur Administrasi / Administration Director</p> |
|---|---|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i></p> <p>4. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
 b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Mei 2010 / May 14, 2010

Direktur Utama /
President Director

Direktur Administrasi /
Administration Director

(Widihardja Tanudjaja)

(Michael M. Gunawan)

Head Office :
 Wisma BSG 10th Floor
 Jl. Abdul Muis No. 40
 Jakarta 10160 - INDONESIA
 P : +62 21 30060300
 F : +62 21 30060390

	2010 US\$'000	Catatan/ Notes	2009 US\$'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	95.990	4	86.914	Cash and cash equivalents
Investasi tersedia untuk dijual	99.741	5	130.034	Available-for-sale investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	54	34	1.128	Related parties
Pihak ketiga	123.166		102.853	Third parties
Piutang lain-lain	4.718		9.077	Other accounts receivable
Persediaan	20.004	7	13.810	Inventories
Uang muka	8.175		8.079	Advances
Pajak dibayar dimuka	160		521	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	14.656		9.468	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	7.301	33	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>373.965</u>		<u>361.884</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	79.410	8	292	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar USD 536.706 ribu tahun 2010 dan USD 397.584 ribu tahun 2009	2.098.555	9	1.966.919	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 536,706 thousand in 2010 and USD 397,584 thousand in 2009
Uang muka pembelian kapal	36.904	9	-	Advance for purchase of vessels
Uang jaminan dan beban tangguhan	22.813		29.115	Security deposits and deferred charges
Goodwill - bersih	43.057	10	45.930	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	26.212	33	445	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.306.951</u>		<u>2.042.701</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.680.916</u></u>		<u><u>2.404.585</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010 US\$'000	Catatan/ Notes	2009 US\$'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Instrumen keuangan derivatif	2.081	33	33.035	Derivative financial instruments
Hutang bank	47.718	11	86.190	Bank loans
Hutang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	897	34	113	Related parties
Pihak ketiga	20.487		11.391	Third parties
Hutang pajak	923	13	752	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	40.200	14	42.868	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Lembaga keuangan	139.364	15	114.114	Financial institution
Obligasi	6.569	16	-	Bonds payable
Kewajiban sewa pembiayaan	58.897	18	113.173	Obligations under finance lease
Hutang lain-lain jangka panjang	1.182	19	591	Other long-term payable
Obligasi konversi	75.438	21	-	Convertible bonds
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	208	9	208	Deferred gain on sales and leaseback transaction
Kewajiban lancar lainnya	1.428		2.403	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	395.392		404.838	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan	774.444	15	758.723	Financial institution
Obligasi	146.022	16	77.065	Bonds payable
Wesel bayar	308.389	17	108.350	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	199.558	18	147.906	Obligations under finance lease
Hutang lain-lain jangka panjang	10.636	19	12.409	Other long-term payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	4.474	20	3.004	Post-employment benefit obligation
Instrumen keuangan derivatif	10.372	33	119.863	Derivative financial instruments
Obligasi konversi	125.000	21	35.703	Convertible bonds
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	2.005	9	2.214	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.580.900		1.265.237	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 62,5 per saham				Capital stock - Rp 62.5 par value per share
Modal dasar - 14.676.480.000 saham				Authorized - 14,676,480,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.981.591.235 saham tahun 2009 dan 4.589.281.176 saham tahun 2008	70.936	22	62.191	Subscribed and paid-up - 5,981,591,235 shares in 2009 and 4,589,281,176 shares in 2008
Agio saham	114.824	23	64.823	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17.648)	3d	595	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pemilikan efek	137	5	(1.217)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale investments
Surplus revaluasi	291.653	25	211.518	Revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5.898		5.898	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	325.452		477.330	Unappropriated
Jumlah	791.252		821.138	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali 412.351.000 saham	(86.628)	24	(86.628)	Less cost of treasury stocks - 412,351,000 shares
Jumlah Ekuitas	704.624		734.510	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.680.916		2.404.585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010 US\$'000	Catatan/ Notes	2009 US\$'000	
PENDAPATAN USAHA	161.553	26,34	158.977	OPERATING REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>130.995</u>	27,34	<u>109.453</u>	DIRECT COST
LABA KOTOR	30.558		49.524	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	<u>6.276</u>	28	<u>7.389</u>	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA USAHA	<u>24.282</u>		<u>42.135</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan transaksi derivatif - bersih	37.125	33	19.099	Net gain on derivative transactions
Pendapatan investasi	1.632	30	611	Investment income
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	3.285	8	18	Equity in net income (loss) of associates
Keuntungan penjualan aset tetap	-	9	752	Gain on sale of property, vessels and equipment
Revaluasi - bersih	67.924	9	(165.544)	Revaluation - net
Perubahan nilai wajar obligasi konversi dan wesel bayar	(67.415)	17,21	24.197	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Beban keuangan	(32.299)	29	(23.946)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(8.276)		29.504	Foreign exchange loss - net
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	9	-	Impairment loss on asset
Penurunan nilai goodwill	-	10	-	Impairment of goodwill
Lain-lain - bersih	<u>(939)</u>		<u>364</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>1.037</u>		<u>(114.945)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	25.319		(72.810)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(417)</u>	13	<u>(222)</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH	<u>24.902</u>		<u>(73.032)</u>	NET INCOME (LOSS)
	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	US\$		US\$	
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam nilai penuh)		31		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)
Dasar	0,0045		(0,0175)	Basic
Dilusian	0,0042		(0,0161)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale investments	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total equity US\$'000	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$'000		
Saldo per 1 Januari 2009	62.191	64.823	(86.628)	(1.865)	-	398	5.898	526.388	571.205	Balance as of January 1, 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	197	-	-	197	Translation adjustment
Surplus revaluasi bersih selama tahun berjalan	25	-	-	-	235.492	-	-	-	235.492	Net revaluation reserve during the year
Transfer ke laba ditahan	25	-	-	-	(23.974)	-	-	23.974	-	Transfer to retained earnings
Laba (rugi) pemilikan efek	5	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain (loss) on securities
Sudah direalisasi	-	-	-	1.865	-	-	-	-	1.865	Realized
Belum direalisasi	-	-	-	(1.217)	-	-	-	-	(1.217)	Unrealized
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	(73.032)	(73.032)	Issuance of shares through exercise Net income
Saldo per 31 Maret 2009	<u>62.191</u>	<u>64.823</u>	<u>(86.628)</u>	<u>(1.217)</u>	<u>211.518</u>	<u>595</u>	<u>5.898</u>	<u>477.330</u>	<u>734.510</u>	Balance as of March 31, 2009
Saldo per 1 Januari 2010	70.936	114.824	(86.628)	757	237.677	(16.828)	5.898	291.656	618.292	Balance as of January 1, 2010
Pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas	22,23	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through right issue
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(820)	-	-	(820)	Translation adjustment
Surplus revaluasi bersih selama tahun berjalan	25	-	-	-	62.870	-	-	-	62.870	Net revaluation reserve during the year
Transfer ke laba ditahan	25	-	-	-	(8.894)	-	-	8.894	-	Transfer to retained earnings
Laba pemilikan efek	5	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi	-	-	-	(757)	-	-	-	-	(757)	Realized
Belum direalisasi	-	-	-	137	-	-	-	-	137	Unrealized
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Rugi bersih	-	-	-	-	-	-	-	24.902	24.902	Net loss
Saldo per 31 Maret 2010	<u>70.936</u>	<u>114.824</u>	<u>(86.628)</u>	<u>137</u>	<u>291.653</u>	<u>(17.648)</u>	<u>5.898</u>	<u>325.452</u>	<u>704.624</u>	Balance as of March 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA-MASA YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	170.253	150.341	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(141.502)	(96.638)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	28.751	53.703	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(9.054)	(8.676)	Interest paid
Pembayaran bagi hasil Obligasi Syari'ah Mudharabah dan Sukuk Ijarah	(1.524)	(443)	Profit sharing paid on Syari'ah Mudharabah and Sukuk Ijarah
Pembayaran pajak penghasilan	(417)	(217)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) klaim asuransi	(481)	168	Receipts from (paid to) insurance claim
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>17.275</u>	<u>44.535</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (Penempatan) investasi sementara - bersih	(88.169)	-	Withdrawal (Placement) of temporary investments - net
Penerimaan bunga dan penyelesaian transaksi derivatif - bersih	1.381	(3.821)	Interest received and settlement of derivative transaction - net
Hasil penjualan aset tetap - bersih	-	50.052	Net proceeds from sale of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(48.776)	(28.941)	Acquisitions of property, vessels and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(135.564)</u>	<u>17.290</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang bank dan lembaga keuangan	14.262	102.000	Proceeds from loans from banks and other financial institutions
Penerimaan bersih dari penerbitan hutang obligasi	125.000	-	Net proceeds from issuance of bonds payable
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan	(34.701)	(134.224)	Payments of loans from banks and other financial institutions
Pembayaran hutang lain-lain jangka panjang	(591)	-	Payment of other long-term payable
Pembayaran dividen	-	(27)	Dividends paid
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(8.423)	(7.910)	Payments of obligations under finance lease
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>95.547</u>	<u>(40.161)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(22.742)</u>	<u>21.664</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>118.732</u>	<u>65.250</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>95.990</u></u>	<u><u>86.914</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama P.T. Bhaita Laju Tanker, yang kemudian dengan akta No. 4 tanggal 5 September 1988 diubah namanya menjadi P.T. Berlian Laju Tanker. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 28 Juli 2009 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-15036 tanggal 4 September 2009.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, mempunyai dua kantor cabang di Merak, Dumai dan kantor perwakilan di Cina, India, Brazil, Uni Emirat Arab dan Taiwan. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10 Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*). Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia, Eropa dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name of P.T. Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to P.T. Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 31 dated July 28, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, concerning the additional paid up capital stock. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15036 dated September 4, 2009.

The Company is domiciled in Jakarta and has two branches in Merak, Dumai and representative offices in China, India, Brazil, United Arab Emirates and Taiwan. Its head office is located at Wisma Bina Surya Group (BSG) 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company is presently engaged in providing cargo shipping with concentration on liquid cargo transportation services in Indonesia, Asia, Europe and America. The Company started its commercial operations in 1981.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of March 31, 2010 consisted of the following:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Surya
Harjadi Soedarjo
Alan Jonathan Tangkas Darmawan
Jaka Prasetya

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Widihardja Tanudjaja
Michael Murni Gunawan
Wong Kevin
Siana Anggraeni Surya
Henrianto Kuswendi

Board of Directors
President Director
Directors

Komite Audit
Ketua
Anggota

Alan Jonathan Tangkas Darmawan
Jaka Prasetya
Max Budiarto Sumakno

Audit Committee
Chairman
Members

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki 100% saham Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation dan Asean Maritime Corporation (ketiganya berkedudukan di luar negeri), semuanya bergerak dalam bidang investasi. Perusahaan juga memiliki P.T. Banyu Laju Shipping, P.T. Brotojoyo Maritime dan P.T. Buana Listya Tama yang bergerak dalam bidang pengoperasian dan pemilikan kapal, ketiga anak perusahaan ini berdomisili di Indonesia.

Berikut adalah rincian anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan:

b. Subsidiaries

On March 31, 2010, the Company owns 100% equity in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation, and Asean Maritime Corporation (all domiciled in foreign countries), all of which are operating as investment holding companies. The Company also owns P.T. Banyu Laju Shipping, P.T. Brotojoyo Maritime and P.T. Buana Listya Tama, owners and operators of vessels, which are all domiciled in Indonesia.

Details of the Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1. Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997
1.1. Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	8 Februari 1993/ February 8, 1993
1.1.1. Melani Maritime Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993/ February 24, 1993
1.1.2. Zona Overseas International Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Juni 1997/ June 24, 1997
1.1.3. Kunti Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	11 Oktober 2000/ October 11, 2000
1.1.4. Jembawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	15 Nopember 2000/ November 15, 2000
1.1.5. Tirtasari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	24 Nopember 2001/ November 24, 2001

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK MASA-MASA YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN
ENDED (Continued)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries		Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1.1.6.	Pergiwo Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	26 April 2002/ April 26, 2002
1.1.7.	Fatmarini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002/ August 14, 2002
1.1.8.	Harsanadi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002/ August 26, 2002
1.1.9.	Hartati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002/ August 26, 2002
1.1.10.	BLT Finance Corporation	Pembiayaan/Financing	British Virgin Islands	20 Juni 2005/ June 20, 2005
1.1.11.	Pujawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	10 Maret 2006/ March 10, 2006
1.1.12.	Pertiwi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Maret 2006/ March 12, 2006
1.1.13.	Anggraini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	5 Juni 2006/ June 5, 2006
1.1.14.	Emerald Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 April 2006/ April 12, 2006
1.1.15.	BLT Finance B.V.	Pembiayaan/Financing	The Netherlands	27 April 2007/ April 27, 2007
1.1.16.	Tridonawati Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007
1.1.17.	Purbasari Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	23 Juni 2007/ June 23, 2007
1.1.18.	Tridonawati Maritime Corporation	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Liberia	21 Juni 2007/ June 21, 2007
1.1.19.	Trirasa Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007
1.1.20.	Pramoni Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	16 April 2008/ April 16, 2008
1.1.21.	Fatmarini Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.22.	Frabandari Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.23.	Harsanadi Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.24.	Hartati Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.25.	Nogogini Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.26.	Nolowati Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.27.	Ratih Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
2. Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997
2.1. Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ February 9, 1993
2.1.1. Lenani Maritime Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993/ February 24, 1993
2.1.1.1. Ontari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002 July 25, 2002
2.1.2. Averina Maritime S.A.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Panama	27 Mei 1998/ May 27, 1998
2.1.3. Gandari Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Singapore	26 April 2002/ April 26, 2002
2.1.4. GBLT Shipmanagement Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan/ Ship management	Singapore	10 Maret 2002/ March 10, 2002
2.1.4.1. GBLT Shipmanagement Ltd.	Manajemen perkapalan/ Ship management	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.1. Harsanadi Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.2. Hartati Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.3. Frabandari Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.4. Fatmarini Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.5. Nolowati Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.6. Nogogini Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.7. Ratih Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.5. Cendanawati Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
2.1.6. Frabandari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002/ August 14, 2002
2.1.7. Brotojoyo Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003/ July 3, 2003
2.1.8. Berlian Laju Tanker Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003/ July 3, 2003
2.1.9. Anjasmoro Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	17 Maret 2004/ March 17, 2004
2.1.10. Gas Lombok Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	20 Maret 2008/ March 20, 2008
2.1.11. Gas Sumbawa Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Juni 2008/ June 12, 2008

	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
2.2.	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Marshall Island	8 Juli 2005/ July 8, 2005
3.	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/ September 16, 1997
3.1.	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	20 Nopember 1996/ November 20, 1996
3.1.1.	Bauhinia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	30 Mei 1996/ May 30, 1996
3.1.2.	Cempaka Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.3.	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/ April 27, 1990
3.1.3.1	BLT Shipping Shanghai Co. Ltd.	Agen perkapalan/ Shipping agency	China	27 Juli 2006/ July 27, 2006
3.1.4.	Great Tirta Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.4.1.	Dewayani Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	1 Nopember 2002/ November 1, 2002
3.1.5.	Hopeway Marine Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	22 Nopember 1984/ November 22, 1984
3.1.6.	Lestari International Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.6.1.	Gandini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Januari 2002/ January 2, 2002
3.1.7.	Quimera Maritime S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/ December 3, 1993
3.1.8.	South Eastern Overseas Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	26 Mei 1994/ May 26, 1994
3.1.9.	Zenith Overseas Maritime S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.9.1.	Gandari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	20 Januari 2002/ January 20, 2002
3.1.10.	Zona Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.10.1.	Dewi Sri Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	1 Nopember 2002/ November 1, 2002
3.1.11.	Dahlia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	29 Januari 1997/ January 29, 1997
3.1.12.	Eglantine Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Nopember 1997/ November 24, 1997
3.1.13.	Wulansari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	6 April 2001/ April 6, 2001
3.1.14.	Yanaseni Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	18 April 2001/ April 18, 2001

	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.15.	Indradi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	13 September 2001/ September 13, 2001
3.1.16.	Gold Bridge Logistic Ltd.	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Hong Kong	4 Juni 2001/ June 4, 2001
3.1.16.1	Beihai New Resources Logistic Corporation	Jasa penyimpanan/ Storage services	China	8 Juni 2001/ June 8, 2001
3.1.17.	Gold Bridge Shipping Agencies S.A.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Panama	26 September 2001/ September 26, 2001
3.1.18.	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	24 Nopember 2001/ November 24, 2001
3.1.19.	Cempaka Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
3.1.20.	Dahlia Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
3.1.21.	Freesia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	15 Nopember 2002/ November 15, 2002
3.1.22.	Gerbera Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	29 Nopember 2002/ November 29, 2002
3.1.23.	Mustokoweni Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.24.	Ulupi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.25.	Erowati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.26.	Gas Papua Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	10 Nopember 2004/ November 10, 2004
3.1.27.	Rasawulan Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Nopember 2004/ November 8, 2004
3.1.28.	Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	10 Nopember 2004/ November 10, 2004
3.1.29.	Tribuana Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	11 Nopember 2004/ November 11, 2004
3.1.30.	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Nopember 2004/ November 12, 2004
3.1.31.	Prita Dewi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	13 Nopember 2004/ November 13 2004
3.1.32.	Purwati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	14 Nopember 2004/ November 14, 2004
3.1.33.	Trijata Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Oktober 2004/ October 8, 2004
3.1.34.	Pradapa Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005/ January 8, 2005
3.1.35.	Pergiwati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005/ January 8, 2005
3.1.36.	Badraini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005/ January 19, 2005

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK MASA-MASA YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN
ENDED (Continued)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.37. Barunawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005/ January 19, 2005
3.1.38. Gas Maluku Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 April 2005/ April 8, 2005
3.1.39. Barawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	22 April 2005/ April 22, 2005
3.1.40. Gas Bali Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juli 2005/ July 6, 2005
3.1.41. Eustoma Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	12 Agustus 2005/ August 12, 2005
3.1.42. Puspawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	26 September 2005/ September 26, 2005
3.1.43. Diamond Flow Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	18 Januari 2007/ January 18, 2007
3.1.44. Likabula International Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	14 Juni 2007/ June 14, 2007
3.1.45. Richesse International Corp	Perusahaan investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	18 Agustus 2006/ August 18, 2006
3.1.45.1 Richesse Logistics (International) Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	25 Agustus 2006/ August 25, 2006
3.1.45.1.1 Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd.	Penyimpanan dan penjualan produk kimia/Storage and sale of chemical product	China	12 Juli 2007 July 12, 2007
3.1.46. Hyacinth Navigation S.A	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	12 Maret 2008/ March 12, 2008
3.1.47. Iris Maritime International S.A	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	12 Maret 2008/ March 12, 2008
3.2. BLT Chembulk Corporation	Perusahaan investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/ October 5, 2007
3.2.1 Chembulk Tankers LLC	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Marshall Islands	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.1 Chembulk Trading II LLC	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Marshall Islands	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.2 Chembulk Management LLC	Manajemen perkapalan/ Ship management	United States of America	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.3 Chembulk Management B.V.	Manajemen perkapalan/ Ship management	The Netherlands	22 Mei 2007/ May 22, 2007
3.2.1.4 Chembulk Management Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan/ Ship management	Singapore	29 Maret 2007/ March 29, 2007
3.2.1.5 CBL Tankers Do Brazil Ltda	Manajemen perkapalan/ Ship management	Brazil	17 Juli 2008/ July 17, 2008
3.2.2 Chembulk Barcelona Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.3 Chembulk Gibraltar Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK MASA-MASA YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN
ENDED (Continued)**

	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.2.4	Chembulk Hong Kong Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.5	Chembulk Houston Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.6	Chembulk Kobe Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.7	Chembulk New York Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.8	Chembulk Savannah Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.9	Chembulk Shanghai Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.10	Chembulk Ulsan Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.11	Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.12	Chembulk Yokohama Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.13	Chembulk New Orleans Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	22 Juni 2008/ June 22, 2008
3.3	BLT International Corp.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	22 Oktober 2009/ October 22, 2009
3.4	Nevaeh Limited	Perusahaan investasi/ Investment holding company	British Virgin Island	1 Agustus 2007/ August 1, 2007
4.	PT Banyu Laju Shipping	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	25 Juli 1991/ July 25, 1991
4.1.	Banyu Laju Corporation	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	18 Desember 2003/ December 18, 2003
5.	PT Brotojoyo Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/ January 20, 2003
6.	PT Buana Listya Tama	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	12 Mei 2005/ May 12, 2005
6.1.	PT Anjasmoro Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	24 Maret 2006/ March 24, 2006
6.2.	PT Pearl Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.3.	PT Ruby Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.4.	PT Sapphire Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.5.	PT Citrine Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.6.	PT Diamond Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
6.7. PT Emerald Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.8. PT Jade Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.9. PT Onyx Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.10. PT Topaz Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.11. PT Bayu Lestari Tanaya	Agen Perkapalan/Shipping agency	Indonesia	22 Maret 2005/ March 22, 2005
6.11.1 PT Berlian Dumai Logistics	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	16 Nopember 2007/ November 16, 2007
6.12. PT Gemilang Bina Lintas Tirta	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Indonesia	10 Nopember 2003/ November 10, 2003
6.13. PT Karya Bakti Adil	Agen kru/Crew agency	Indonesia	20 Nopember 2003/ November 20, 2003
6.14. PT BLT International Group	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Indonesia	23 Desember 2009/ December 23, 2009

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia seharga Rp 8.500 setiap saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut telah tercatat pada bursa efek di Indonesia pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Bapepam-LK) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham seharga Rp 1.600 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Pemegang waran dapat melaksanakan haknya untuk membeli saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003.

c. Public Offering of Shares and Bonds

Shares

The Company's offering of 2,100,000 shares to the public through the stock exchanges in Indonesia, at a price of Rp 8,500 per share, was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed on the stock exchanges in Indonesia on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently Bapepam-LK) in his letter No. S-109A/PM/1993 for its Rights Issue I to the stockholders totaling 29,400,000 shares at a price of Rp 1,600 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for its Rights Issue II with pre-emptive right to stockholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. The holders of warrants can exercise the right to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum on the statement of warrant issuance which was notarized with notarial deed

Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk menambah jangka waktu waran selama 5 (lima) tahun sampai tanggal 18 Januari 2008. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak ada nilainya. Saham-saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Perusahaan melakukan stock split 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 adalah sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah mengeluarkan saham baru sebanyak 53.958.150 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.100 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh izin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama (SGX-Mainboard) berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari Singapore Exchange Securities Limited (SGX-ST). Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut Perusahaan telah merubah anggaran dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 1.392.310.059 saham biasa baru dengan harga penawaran Rp 425 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.981.591.235 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Singapura.

Obligasi dan Wesel Bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, BLT Finance B.V. (BLT FBV), anak perusahaan, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai USD 400 juta jatuh tempo tahun 2014 dan USD 125 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bond* jatuh tempo tahun 2012, yang keduanya terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya

No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period of warrants for five (5) years until January 18, 2008. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on January 16, 1998.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants since 2005 became Rp 150 per share.

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for its Rights Issue III with pre-emptive right to stockholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at a price of Rp 1,100 per share.

On September 22, 2006, the Company obtained the eligibility to list all of its shares on the SGX-Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from Singapore Exchange Securities Limited (SGX-ST). In connection with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association as approved by the shareholders in their Extraordinary Shareholders Meetings held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for its rights issue IV with pre-emptive rights to stockholders. The Company issued 1,392,310,059 common shares at an exercise price of Rp 425 per share.

As of December 31, 2009, 5,981,591,235 shares have been listed on the Stock Exchanges in Indonesia and Singapore.

Bonds and Notes Payable

On May 4, 2007, and May 17, 2007, BLT Finance B.V. (BLT FBV), a subsidiary, issued USD 400 million 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due 2014 and USD 125 million *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due 2012, respectively, which were both registered on the SGX-ST.

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007

No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sejumlah Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sejumlah Rp 200.000 juta.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400.000 juta dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100.000 juta.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, BLT International Corporation, anak perusahaan, menerbitkan 12% *Guaranteed Convertible Bonds* dengan nilai pokok sebesar USD 100 juta dan Opsi Peningkatan sebesar USD 25 juta.

for its public offering of Berlian Laju Tanker III Bond year 2007 amounting to Rp 700,000 million with fixed interest rate and Sukuk Ijarah year 2007 amounting Rp 200,000 million.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for its public offering of Berlian Laju Tanker IV Bonds year 2009 amounting to Rp 400,000 million and Sukuk Ijarah II year 2009 amounting to Rp 100,000 million.

On February 2, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12% *Guaranteed Convertible Bonds* with an aggregate principal amount of USD 100 million and Upsize Option of up to an aggregate amount of USD 25 million.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (USD). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (USD), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

In connection with the listing of the Company's shares on the SGX-ST, the Company issued separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards (IFRS).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over twenty years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated.

The interest of the minority is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan anak perusahaan yang berlokasi di dalam negeri (Indonesia) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan tersebut pada tanggal neraca dijabarkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its foreign subsidiaries are maintained in US Dollar. Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the domestic (Indonesia) subsidiaries are maintained in Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of these subsidiaries at balance sheet date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated using the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. The resulting gain or loss are credited or charged to current operation. The differences resulting from translation adjustment are shown as part of equity under the account "Translation Adjustments" until the disposal of the related net investment.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam Reksadana

Investasi dalam reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam nilai investasi dan dinilai untuk penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

g. Investment

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in current operations.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investment in Mutual Fund

Investment in mutual fund are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the fair values of the identifiable net assets of the associate at the date of acquisition is recognized as goodwill. The goodwill is included within the carrying amount of the investment and is assessed for impairment as part of investment.

Apabila terdapat transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi, keuntungan dan kerugian yang terjadi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut.

Where a company transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of the Company's interest in the relevant associate.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Kapal

Sejak tahun 2009, kapal termasuk kapal sewa pembiayaan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kapal yaitu 5 - 25 tahun.

k. Property, Vessels and Equipment

Vessels

Since 2009, vessels including leased vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the balance sheet date. Depreciation of vessels is calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 – 25 years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to vessels revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels, if any.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laporan laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Perusahaan dan anak perusahaan, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Sebelumnya, kapal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan kapal diterapkan secara prospektif.

Kapal dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa pembangunan dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi.

Biaya Docking

Nilai kapal, termasuk biaya docking yang dikapitaliasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings and premises
Tangki minyak	10	Oil tanks
Kendaraan	5	Transportation equipment
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	5	Office and dormitory equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Previously, vessels were stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the vessel are accounted prospectively.

Vessels in construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while under construction are capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Dry Docking Cost

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period which ever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan me-review nilai tercatat asetnya untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai. Dalam menentukan nilai pakai, taksiran arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

I. Impairment of Asset

At each balance sheet date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of their tangible assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of the net realizable less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dipulihkan, nilai tercatat dari aset (unit penghasil kas) dinaikkan ke perubahan taksiran dari nilai yang dapat diperoleh kembali, untuk itu kenaikan nilai yang dapat diperoleh kembali tidak boleh melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai segera diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

m. Wesel Bayar

Pada saat penerbitan, wesel bayar termasuk derivatif melekat (*embedded derivative*), diukur dan dicatat pada nilai wajar, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar yang terjadi dikemudian hari diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan referensi kuotasi harga pasar.

n. Obligasi Konversi

Obligasi konversi yang jatuh tempo tahun 2012 dipertimbangkan sebagai sebuah instrumen campuran (*hybrid instrument*) dimana di dalamnya termasuk kumpulan kontrak utama hutang dan gabungan instrumen derivatif melekat (*embedded derivatives*). Pada saat penerbitan obligasi konversi diukur dan dicatat pada nilai wajar, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dikemudian hari diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan referensi kuotasi harga pasar.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, to the extent that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Notes Payable

At the time of issue, the notes payable which included embedded derivative, were measured and recorded at fair value, with any resultant gain or loss as a result of subsequent changes in fair value recognized in profit or loss. Fair values are determined with reference to quoted market prices.

n. Convertible Bonds

These convertible bonds due in 2012 are considered a hybrid instrument containing a debt host contract and compound embedded derivatives. At the time of issue, the convertible bonds were measured and recorded at fair value, with any resultant gain or loss as a result of subsequent changes in fair value recognized in profit or loss. Fair values are determined with reference to quoted market prices.

o. Leasing

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Company and its Subsidiaries as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen terkait sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

The Company and its Subsidiaries as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

p. Saham Diperoleh Kembali

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri (*treasury stock*) dicatat berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal neraca. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai kewajiban.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

p. Treasury Stocks

Treasury stocks are recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues on freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at balance sheet date. Unearned revenue received is recognized as liability.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income on interest-bearing instruments is recognized on accrual basis.

Expenses are recognized when incurred.

r. Post-Employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

t. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau kewajiban lancar.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

t. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with changes in fair value recognized in consolidated statement of income.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting format is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different for those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Kas	1.636	2.237	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Syariah Mandiri	1.318	-	Bank Syariah Mandiri
Bank INA Perdana	76	153	Bank INA Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	418	291	Others (below USD 1 million each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
Citibank	38.601	46.333	Citibank
Bank of China	4.873	-	Bank of China
Bank Mandiri	4.240	268	Bank Mandiri
Nordea Bank Finland PLC	4.181	6.385	Nordea Bank Finland PLC
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 3 juta)	8.101	8.178	Others (below USD 3 million each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD 3 juta)	3.206	4.916	Other currencies (below USD 3 million each)
Jumlah Bank	<u>65.014</u>	<u>66.524</u>	Total Bank
Deposito berjangka			Time Deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
Bank Negara Indonesia	13.700		Bank Negara Indonesia
ING Bank N.V.	11.800	-	ING Bank N.V.
United Overseas Bank Limited	3.020		United Overseas Bank Limited
Bank Mizuho Indonesia	-	7.000	Bank Mizuho Indonesia
Citibank	-	3.590	Citibank
Lainnya (masing-masing dibawah USD 3 juta)	800	7.283	Other (below USD 3 million each)
Mata uang lainnya	20	280	Other currencies
Jumlah deposito berjangka	<u>29.340</u>	<u>18.153</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>95.990</u>	<u>86.914</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,03% - 3%	0,05% - 1,81%	U.S. Dollar
Rupiah	5,75% - 6,9%	6,16% - 7,50%	Rupiah
Dollar Singapura	0,825%	0,825%	Singapore Dollar

5. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Perincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	US\$'000	US\$'000
Biaya perolehan		
Investasi melalui manajer investasi:		
UBS AG, Singapura	64.590	50.273
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	22.985	-
PT Danatama Makmur	11.700	13.000
PT Panin Sekuritas	329	-
First Strategic Advisors Inc.	-	67.796
Reksadana Nusadana Kombinasi Maxima	-	182
Rugi yang belum direalisasi	137	(1.217)
	<u>99.741</u>	<u>130.034</u>
Nilai wajar		

UBS AG, Singapura

Anak perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan UBS AG untuk mengelola investasi portofolio.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas untuk mengelola dana yang akan diinvestasikan dalam bentuk surat utang negara, obligasi korporasi, reksadana dan surat berharga pasar uang.

PT Danatama Makmur

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak jasa manajer investasi dengan PT Danatama Makmur sebagai pengelola dana, yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk tunai, deposito, obligasi, surat hutang, saham, mata uang asing, obligasi konversi, waran, opsi, kontrak derivatif dan efek lainnya termasuk skema investasi kolektif.

First Strategic Advisors Inc.

Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan First Strategic Advisors, Inc. untuk mengelola dana Perusahaan dan anak perusahaan yang akan diinvestasikan dalam bentuk tunai, surat-surat berharga dan investasi lainnya.

Pada bulan Pebruari 2010 investasi ini telah dicairkan sepenuhnya.

5. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

The details of available for sale investments are as follows:

Cost

Investment through investment management:

UBS AG, Singapura
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
PT Danatama Makmur
PT Panin Sekuritas
First Strategic Advisors Inc.

Nusadana Kombinasi Maxima Mutual Fund

Unrealized loss

Fair value

UBS AG, Singapore

The Company's subsidiaries entered into an Investment Management Agreement with UBS AG to manage an investment portfolio.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

The Company entered into an investment Management Agreement with PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas to manage funds which will be invested in government securities, corporate bonds, mutual funds and money market securities.

PT Danatama Makmur

The Company entered into an Investment Management Contract Service Agreement with PT Danatama Makmur to manage funds, which will be partly or wholly invested in cash, time deposits, bonds, notes payable, shares of stock, foreign currency, convertible bonds, warrants, options, derivative contracts and other securities including collective investment scheme.

First Strategic Advisors Inc.

The Company and its subsidiaries entered into an investment management agreement with First Strategic Advisors, Inc. to manage an investment portfolio of the Company and its subsidiaries, which may be placed in cash, securities and other investments.

On February 2010, this investment had been redeemed.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	913	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	54	215	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Jumlah	54	1.128	Total
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki dan disewa	113.608	93.766	Owned and chartered vessels
Jasa perantara perkapalan	9.558	9.087	Agency
Jumlah	123.166	102.853	Total
Jumlah Piutang Usaha	123.220	103.981	Total Trade Accounts Receivable
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	29.489	36.259	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	39.810	44.313	1 - 60 days
61 - 120 hari	25.939	16.253	61 - 120 days
121 - 180 hari	14.251	5.891	121 - 180 days
> 180 hari	13.731	1.265	> 180 days
Jumlah	123.220	103.981	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dollar Amerika Serikat	114.909	98.007	U.S. Dollars
Rupiah	2.589	5.163	Rupiah
Mata uang lainnya	5.722	811	Other currencies
Jumlah	123.220	103.981	Total

Sebelum menerima suatu pelanggan, Perusahaan dan anak perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan.

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiaries assess the potential customer's credit quality.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerima jaminan atas piutang usaha. Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company and subsidiaries do not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's management determined that there has not been a significant change in the credit quality and that all trade accounts receivable are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Inventories mainly consist of bunker fuel.

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase	2010	2009
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	US\$'000	US\$'000
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
Brilliant Hero Industrial Limited	Hong Kong	45	66.231	-
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	30	12.835	-
Thai Petra Transport Co. Ltd.	Thailand	30	199	146
PT Berlian Limatama	Indonesia	50	145	146
Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited *)	China	21,8	-	-
Jumlah/Total			<u>79.410</u>	<u>292</u>

*) Dimiliki 48,45% kepemilikan langsung dan tidak langsung oleh Brilliant Hero Industrial Limited.

*) 48.45% direct and indirect ownership by Brilliant Hero Industrial Limited.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	76.125	274	Balance at beginning of year
Penambahan investasi	-	-	Additional investment
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	3.285	18	Equity in net income (loss) of the associate
Saldo Akhir	<u>79.410</u>	<u>292</u>	Balance at end of year

Brilliant Hero Industrial Limited

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation memperoleh 45% kepemilikan atas Brilliant Hero Industrial Limited, bergerak dalam bidang investasi, dan 21,80% efektif kepemilikan atas Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited, bergerak dalam bidang perbaikan, konversi dan struktur baja, sehubungan dengan akuisisi 100% kepemilikan pada Nevaeh Limited, sebuah perusahaan investasi, dengan harga akuisisi sebesar USD 66.231 ribu.

Brilliant Hero Industrial Limited

In 2009, Asean Maritime Corporation acquired 45% ownership in Brilliant Hero Industrial Limited, engaged in investment activities, and an effective ownership of 21.80% in Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited, engaged in ship repair, conversion and steel structure, through the acquisition of 100% ownership in Nevaeh Limited, an investment holding company, at an acquisition cost of USD 66,231 thousand.

Teekay BLT Corporation

Teekay BLT Corporation bergerak dalam bidang jasa pelayaran / angkutan laut mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Teekay BLT Corporation

Teekay BLT Corporation is engaged in providing cargo shipping service / sea cargo service and has commenced commercial operations in 2006.

Lainnya

Thai Petra Transport Co. Ltd. bergerak dalam bidang pengurusan pelabuhan (keagenan).

Others

Thai Petra Transport Co. Ltd. is engaged in port services (agency).

PT Berlian Limatama bergerak dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut.

PT Berlian Limatama is engaged in providing cargo shipping services.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	Selisih Kurs Penjabaran /		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Translation Adjustment						
Biaya perolehan/revaluasi:								Cost/ Valuation :
Tanah	1.330	-	-	-	-	-	1.330	Land
Kapal dan peralatan	1.916.201	2.196	50.709	-	-	115.633	2.084.739	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	387.035	-	-	-	-	15.161	402.196	Leased vessels
Lain-lain								Others
Tangki minyak	1.625	(274)	-	-	-	-	1.351	Storage tanks
Kendaraan	1.592	2	62	-	-	-	1.656	Transportation equipment
Perabot kantor	4.568	(43)	14	-	-	-	4.539	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	662	(3)	-	-	-	-	659	Office and dormitory equipment
Bangunan	2.846	2	1	-	-	-	2.849	Buildings and premises
Aset dalam penyelesaian	127.942	(15)	8.015	-	-	-	135.942	Construction in progress
Jumlah	2.443.801	1.865	58.801	-	-	130.794	2.635.261	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:								Accumulated depreciation and impairment loss:
Kapal dan peralatan	456.201	2.433	31.412	-	-	-	490.046	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	35.035	-	5.430	-	-	-	40.465	Leased vessels
Lain-lain								Others
Tangki minyak	1.224	(197)	-	-	-	-	1.027	Storage tanks
Kendaraan	1.125	1	54	-	-	-	1.180	Transportation equipment
Perabot kantor	2.614	100	140	-	-	-	2.854	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	533	(3)	13	-	-	-	543	Office and dormitory equipment
Bangunan	680	(110)	21	-	-	-	591	Buildings and premises
Jumlah	497.412	2.224	37.070	-	-	-	536.706	Total
Jumlah Tercatat	1.946.389						2.098.555	Net Carrying Amount

	Selisih Kurs Penjabaran /		Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment loss	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Translation Adjustment							
Biaya perolehan:									Cost:
Tanah	1.330	-	-	-	-	-	-	1.330	Land
Kapal dan peralatan	1.880.247	-	19	-	-	50.727	33.708	1.863.247	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	352.915	-	35.896	-	-	-	-	388.811	Leased vessels
Lain-lain									Others
Tangki minyak	1.404	(237)	-	-	-	-	-	1.167	Storage tanks
Kendaraan	1.597	-	-	-	-	12	-	1.585	Transportation equipment
Perabot kantor	3.699	(4)	734	-	-	-	-	4.429	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	640	(3)	16	-	-	-	-	653	Office and dormitory equipment
Bangunan	2.846	(22)	-	-	-	-	-	2.824	Buildings and premises
Aset dalam penyelesaian	90.734	-	28.172	-	-	-	(33.708)	85.198	Construction in progress
Jumlah	2.335.412	(266)	64.837	-	-	50.739	-	2.349.244	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:									Accumulated depreciation and impairment loss:
Kapal dan peralatan	344.188	-	25.460	-	-	1.427	-	368.221	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	20.604	-	3.878	-	-	-	-	24.482	Leased vessels
Lain-lain									Others
Tangki minyak	1.202	(196)	-	-	-	-	-	1.006	Storage tanks
Kendaraan	936	-	55	-	-	12	-	979	Transportation equipment
Perabot kantor	2.062	2	88	-	-	-	-	2.152	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	426	(3)	12	-	-	-	-	435	Office and dormitory equipment
Bangunan	284	8	17	-	-	-	-	309	Buildings and premises
Jumlah	369.702	(189)	29.510	-	-	1.439	-	397.584	Total
Jumlah Tercatat	1.965.710							1.951.660	Net carrying amount
Biaya docking								15.259	Docking cost
Jumlah								1.966.919	Total

Penambahan kapal pada tahun 2010 terdiri dari pembelian kapal anak perusahaan (M.T. Gas Komodo).

The addition in vessels in 2010 consists of purchase of vessel by the subsidiary (M.T. Gas Komodo).

Penambahan kapal pada tahun 2009 terdiri dari pembangunan kapal anak perusahaan yang sudah selesai di bangun (M.T. Pramesti) dan kapal sewa pembiayaan dari anak perusahaan (M.T. Chembulk Jakarta).

The additions in vessels in 2009 consist of the subsidiaries vessels whose construction had been completed (M.T. Pramesti) and subsidiaries' vessels under leasing arrangement (M.T. Chembulk Jakarta).

Pengurangan kapal pada tahun 2009 merupakan penjualan kapal anak perusahaan (M.T. Dewi Madrim dan M.T. Purbasari).

Sehubungan dengan penjualan M.T. Purbasari pada tahun 2009 dan penjualan M.T. Gagarmayang, M.T. Puspawati, M.T. Pramoni dan M.T. Purwati pada tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perjanjian sewa balik dengan pembeli kapal tersebut selama periode 12 tahun.

Selain itu, sehubungan dengan perjanjian sewa, Perusahaan dan anak perusahaan telah membayar uang jaminan tanpa bunga sebesar USD 22.195 ribu. Perbedaan antara nilai nominal dari uang jaminan tanpa bunga dan nilai wajarnya dicatat sebagai sewa yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Beban usaha			Operating expenses
Kapal dan tangki yang dimiliki	36.842	29.338	Owned vessels and tanks
Umum dan administrasi	228	172	General and administrative
Selisih kurs penjabaran	-	-	Translation adjustment
Jumlah	<u>37.070</u>	<u>29.510</u>	Total

Kapal dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang lembaga keuangan, kewajiban sewa pembiayaan dan fasilitas *stand by letter of credit*.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di kota Dumai, Riau dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, 2036 dan 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas pembelian tiga kapal bekas.

Aktiva dalam penyelesaian tahun 2009 terutama merupakan 13 kapal yang sedang dibangun yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2010 – 2011; dan konstruksi atas tangki penyimpanan kimia dan fasilitas lainnya yang terkait.

Kapal dan peralatan Perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery*) dan risiko perang, *Increase Value and Additional Owners Interest* (I.V & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar USD 2.044.850 ribu dan USD 2.018.350 ribu masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 melalui LCH Insurance (s) Pte. Ltd. dan Sompo Japan Insurance Inc.

The reduction in vessels in 2009 included sale of vessels of the subsidiary (M.T. Dewi Madrim and M.T. Purbasari).

In conjunction with the sale of M.T. Purbasari in 2009 and the sale of M.T. Gagarmayang, M.T. Puspawati, M.T. Pramoni and M.T. Purwati in 2008, the Company and its subsidiaries entered into leaseback agreements with the purchasers for a period of 12 years.

Also, in connection with the lease agreements, the Company and its subsidiaries paid non-interest bearing security deposits of USD 22,195 thousand. The difference between the nominal value of the non-interest bearing security deposit and its fair value is considered as deferred rent and amortized on a straight-line basis over the lease term.

Depreciation expense was allocated to the following:

Vessels and equipment are used as collateral for the bank loans, loans from financial institution, obligation under finance lease and stand by letter of credit facility.

The Company owns several parcels of land located in Dumai, Riau with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2024, 2036 and 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Advances for purchase of vessels represent advance payments on the purchase of three second-hand vessels.

Asset under construction in progress in 2009 mainly consists of 13 vessels under construction which are estimated to be completed in 2010 – 2011; and construction of chemical storage tanks and other related facilities.

The Company's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for USD 2,044,850 thousand in 2010 and USD 2,018,350 thousand in 2009, with LCH Insurance (s) Pte. Ltd. and Sompo Japan Insurance Inc.

Kapal dan peralatan Perusahaan dan anak perusahaan diasuransikan juga terhadap perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & Indemnity* atau P & I).

Those vessels and equipment of the Company and its subsidiaries were also insured for losses of third parties from vessel operations such as environmental pollution caused by accident (*Protection and Indemnity* or P & I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. GOODWILL – BERSIH

10. GOODWILL - NET

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi anak perusahaan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and fair value of net assets acquired as follows:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Harga perolehan	87.410	87.410	Cost
Akumulasi amortisasi	(15.217)	(12.344)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan goodwill	(29.136)	(29.136)	Accumulated impairment of goodwill
Goodwill - Bersih	<u>43.057</u>	<u>45.930</u>	Goodwill - Net

11. HUTANG BANK

11. BANK LOANS

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	17.000	17.000	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta
Bank UOB Indonesia, Jakarta	16.456	12.959	Bank UOB Indonesia, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	14.262	11.231	Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd	-	25.000	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd
Mount Gede LLC	-	20.000	Mount Gede LLC
Jumlah	<u>47.718</u>	<u>86.190</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rates per annum during the year
Dollar Amerika Serikat	1,75% - 3,5% diatas/above LIBOR	1,75% - 3,5% diatas/above LIBOR/SIBOR	U.S. Dollar
Rupiah	1,5% - 1,75% diatas/above cost of funds	-	Rupiah

A. Pinjaman Perusahaan dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merupakan fasilitas kredit berulang dengan jumlah maksimum Rp 150.000 juta atau ekuivalen dalam USD 17 juta dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2010. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Indradi, M.T. Cendanawati dan M.T. Mustokoweni). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas *cost of fund* atau LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

A. Loan obtained from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is a revolving credit facility with maximum credit of Rp 150,000 million or equivalent to USD 17 million and is due on June 2010. This loan is collateralized by subsidiaries' vessels (M.T. Indradi, M.T. Cendanawati and M.T. Mustokoweni). Annual interest rate is at cost of fund or LIBOR plus certain percentage, which is paid on a monthly basis.

- B. Pinjaman dari Bank UOB Indonesia merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman Rp 150.000 juta jatuh tempo pada Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha pendapatan charter ke Pertamina atas kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar persentase tetap tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- C. Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mizuho Indonesia adalah *time loan revolving* dengan jumlah gabungan maksimum kredit sebesar Rp 130.000 juta atau nilai yang setara dalam Dollar Amerika Serikat yang jatuh tempo April 2010. Tingkat bunga per tahun sebesar *cost of fund* bank atau SIBOR ditambah persentase tertentu, dimana pembayarannya antara 7 - 30 hari.
- D. Pinjaman yang diperoleh dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. merupakan fasilitas *secure term loan* dengan maksimum kredit sebesar USD 25 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan tertentu dan jaminan Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2010 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- E. Pada tanggal 17 Desember 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman *secured junior term-loan facility* dari Mount Gede LLC dengan jumlah maksimum sebesar USD 25 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan dan Perusahaan. Fasilitas ini akan menurun sebesar USD 5 juta pada saat cicilan pertama kali dibayar dan akan dibayarkan seluruhnya pada/atau sebelum tanggal 31 Desember 2009. Tingkat bunga adalah tetap sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- B. Loan obtained from Bank UOB Indonesia is a working capital credit facility with maximum credit of Rp 150,000 million due on May 2010. This loan is secured by subsidiary vessel (M.T. Anjani) and Company's trade accounts receivable from Pertamina in respect of M.T. Anjani. Interest rate per annum is at certain fixed percentage, which is paid monthly.
- C. Loan obtained from Bank Mizuho Indonesia is a time revolving loan with a total combined maximum credit of Rp 130,000 million or its US Dollar equivalent due on April 2010. Interest rate per annum is at the bank's cost of funds or SIBOR plus certain percentage, which is paid between 7 - 30 days.
- D. Loan obtained from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. is a secured term loan facility with a maximum credit of USD 25 million. The loan is secured by a registered mortgage over certain subsidiaries' vessels and a corporate guarantee by the Company. The loan is due on January 20, 2010 and interest rate is at LIBOR plus certain percentage which is payable monthly.
- E. On December 17, 2008, a subsidiary obtained a secured Junior Term Loan Facility from Mount Gede LLC with a maximum credit of USD 25 million. The loan is secured by a registered mortgage over the subsidiaries vessels and a guarantee by the Company. The facility shall be reduced by an amount of USD 5 million on the first repayment date and shall be repaid in its entirety on or before December 31, 2009. Interest rate fixed for certain percentage, which is paid on monthly basis.

Pada bulan Maret 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar USD 20 juta.

In March 2009, USD 20 million has been utilized from the loan facility.

12. HUTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	US\$'000	US\$'000	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Pan Union Agencies Pte Ltd	820	-	Pan Union Agencies Pte Ltd
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	97	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Lain-lain	<u>77</u>	<u>16</u>	Others
Jumlah	<u>897</u>	<u>113</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	18.018	9.758	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	<u>2.469</u>	<u>1.633</u>	Shipping agents
Jumlah	<u>20.487</u>	<u>11.391</u>	Total
Jumlah Hutang Usaha	<u><u>21.384</u></u>	<u><u>11.504</u></u>	Total Trade Accounts Payable
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	18.542	8.691	U.S. Dollars
Rupiah	606	2.683	Rupiah
Mata uang lainnya	<u>2.236</u>	<u>130</u>	Other currencies
Jumlah	<u><u>21.384</u></u>	<u><u>11.504</u></u>	Total

Hutang jasa perantara perkapalan pihak ketiga merupakan kewajiban kepada perusahaan yang ditunjuk sebagai perantara dan sub perantara. Hutang pemasok pihak ketiga merupakan kewajiban atas pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan pengeluaran lainnya (*disbursements*).

The accounts payable to third parties represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment, and other disbursements.

13. PAJAK PENGHASILAN

13. INCOME TAXES

Hutang pajak terdiri dari:

Details of taxes payable are as follows:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Hutang pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	2	2	The Company
Anak perusahaan	9	9	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	117	17	Article 21
Pasal 23	18	15	Article 23
Pasal 25	4	-	Article 25
Pasal 26	3	11	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	701	645	Value Added Tax - Net
Hutang pajak final			Final tax payable
Pasal 4(2)	39	37	Article 4(2)
Pasal 15	30	16	Article 15
Jumlah	<u>923</u>	<u>752</u>	Total

Beban pajak terdiri dari:

Details of tax expense are as follows:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Kapal dan operasional (Perusahaan dan anak perusahaan)	245	206	Vessel and charter operation (Company and its subsidiaries)
Jasa penyimpanan dan perantara perkapalan anak perusahaan	160	8	Storage services and agency of subsidiaries
Jasa perantara perkapalan (Perusahaan)	12	8	Agency services (Company)
Jumlah	<u>417</u>	<u>222</u>	Total

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company, was as follows:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal dan pengoperasian kapal (Perusahaan)	<u>2.395</u>	<u>2.744</u>	Revenue from charter and operation of vessels (the Company)
Pajak atas pendapatan sewa kapal 1,2% x USD 2.395 ribu tahun 2010 dan USD 2.744 ribu tahun 2009	29	33	Tax on charter vessel revenues 1.2% x USD 2,395 thousand in 2010 and USD 2,744 thousand in 2009
Pajak penghasilan anak perusahaan	<u>216</u>	<u>173</u>	Income tax of subsidiaries
Jumlah beban	245	206	Tax expense
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>215</u>	<u>190</u>	Payments during the year
Hutang Pajak Penghasilan Final	<u>30</u>	<u>16</u>	Final tax payable

Perhitungan pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final adalah sebagai berikut:

The computation of tax on revenues not subject to final tax is as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pajak penghasilan anak perusahaan yang berhubungan dengan jasa penyimpanan dan perantara perkapalan	160	8	Income tax of the subsidiaries on storage and agency services
Pendapatan dari jasa perantara perkapalan	176	166	Revenue from agency
Beban yang berhubungan dengan jasa perantara perkapalan	(150)	(140)	Agency expenses
Pendapatan lain-lain	18	13	Other income
Penghasilan bunga	-	(8)	Interest income
Pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final	44	31	Income not subject to final tax

Perhitungan pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan:

Tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pajak Penghasilan - Perusahaan	12	8	Tax expense - The Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of tax
Pajak penghasilan pasal 25	(12)	(6)	Income tax - Article 25
Hutang Pajak Penghasilan	-	2	Income Tax Payable

Tidak terdapat perbedaan temporer yang berhubungan dengan pendapatan tidak bersifat final sehingga tidak terdapat pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

There were no temporary differences relating to non-final revenue, therefore there's no recognition for deferred tax assets or liabilities.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Operasi kapal dan docking	21.682	27.692	Vessels operation and docking
Bunga	18.392	14.314	Interest
Lain-lain	126	862	Others
Jumlah	40.200	42.868	Total

15. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTION

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.	553.213	636.415	DnB NOR Bank, ASA, Singapore/ Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapura	78.101	83.400	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapore
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura	58.384	48.150	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore
Bank Mandiri, Jakarta Indonesia Eximbank	46.145	-	Bank Mandiri, Jakarta Indonesia Eximbank
(d/h Bank Ekspor Indonesia)	35.503	34.557	(formerly Bank Ekspor Indonesia)
Bank Central Asia, Jakarta	31.670	39.252	Bank Central Asia, Jakarta
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.	27.773	-	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah	18.600	-	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah
DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ NIBC Bank Ltd.	17.416	-	DnB NOR Bank, ASA, Singapore/ NIBC Bank Ltd.
Bank Negara Indonesia, Jakarta	13.892	-	Bank Negara Indonesia, Jakarta
ING Bank N. V., Singapura	11.888	13.930	ING Bank N. V., Singapore
Mount Gede LLC	7.800	-	Mount Gede LLC
Bank UOB Indonesia, Jakarta	7.320	8.760	Bank UOB Indonesia, Jakarta
Dialease Maritime S.A., Jepang	6.103	7.394	Dialease Maritime S.A., Japan
The Royal Bank of Scotland Plc, Skotlandia	-	979	The Royal Bank of Scotland Plc, Scotland
Jumlah	913.808	872.837	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	139.364	114.114	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	774.444	758.723	Long-Term Portion - Net
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Dollar Amerika Serikat			Interest rates per annum during the year U.S. Dollar
Tetap	7,75%	-	Fixed
Variabel	0,7% - 4%	0,7% - 2,5%	Variable
	diatas/ above LIBOR/SIBOR	diatas/above LIBOR/SIBOR	
Rupiah			Rupiah
Tetap	9,64% - 14,5%	10,25% - 13,5%	Fixed
Yen Jepang			Japanese Yen
Variabel	2% diatas/ above Yen LIBOR	-	Variable

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

A. DnB NOR Bank, ASA, Singapura / Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.

- Pada bulan Juni 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD 165 juta dari DnB NOR Bank ASA, Singapura, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., dan NIBC Bank Ltd. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2013 dengan tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 6 bulan dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Angraini, M.T. Celosia, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Fressia, M.T. Larasati, M.T. Setyawati, M.T. Ulupi, M.T. Gas Lombok dan M.T. Gas Sumbawa.
- Pada bulan Desember 2007, anak perusahaan memperoleh pinjaman "secured term-loan and reducing revolving credit facilities" dari DnB NOR Bank ASA, Singapura, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., dan NIBC Bank Ltd. sebagai pihak pemberi pinjaman utama. DnB NOR Bank ASA, Singapura, bertindak sebagai agen dan wali pemegang jaminan bagi kreditur. Berdasarkan perjanjian, anak perusahaan harus menggunakan semua pinjaman tersebut untuk perolehan kapal dan modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari:

- Fasilitas A adalah "term loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 400 juta. Pinjaman ini dibayar dalam 40 kali cicilan setiap 3 bulan sebesar USD 8 juta untuk cicilan ke -1 sampai ke - 39 dan USD 88 juta untuk cicilan ke - 40. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.
- Fasilitas B adalah "reducing revolving loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 100 juta. Pinjaman ini dibayar secara triwulan dalam 20 kali cicilan sebesar USD 5 juta sampai dengan tahun 2012. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Chembulk Hong Kong, M.T. Chembulk Virgin Gorda, M.T. Chembulk Savannah, M.T. Chembulk New York, M.T. Chembulk Gibraltar, M.T. Chembulk

Details of the loans are as follows:

A. DnB NOR Bank, ASA, Singapura / Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.

- In June 2008, a subsidiary obtained a secured term loan facility from DnB NOR Bank ASA, Singapore, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. with a maximum credit of USD 165 million for general working capital purposes. The loan is payable in 20 quarterly installments until 2013 and bears interest rate at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 - 6 months. The loan is secured by subsidiaries' vessels, M.T. Angraini, M.T. Celosia, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Fressia, M.T. Larasati, M.T. Setyawati, M.T. Ulupi, M.T. Gas Lombok and M.T. Gas Sumbawa.
- In December 2007, the subsidiaries obtained a secured term loan and reducing revolving credit facilities from DnB NOR Bank ASA, Singapore, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. as original lenders. DnB NOR Bank ASA, Singapore, acts as agent and security trustee. Under the agreement, the subsidiaries shall apply all amounts borrowed by them towards refinancing in relation to the acquisition of the vessels and for general working capital purposes.

The facilities consist of:

- Facility A, which is a term loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 400 million. This facility shall be repaid in 40 consecutive quarterly installments of USD 8 million for the 1st to 39th installments and USD 88 million for the 40th installment. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.
- Facility B, which is a reducing revolving loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 100 million. This facility is payable in 20 quarterly installments of USD 5 million until 2012. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.

The loans are collateralized by the subsidiaries' vessels (M.T. Chembulk Hong Kong, M.T. Chembulk Virgin Gorda, M.T. Chembulk Savannah, M.T. Chembulk New York, M.T. Chembulk Gibraltar, M.T.

Shanghai, M.T. Chembulk Kobe, M.T. Chembulk Yokohama, M.T. Chembulk Barcelona, M.T. Chembulk Houston dan M.T. Chembulk Ulsan). Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan dari Perusahaan dan Gold Bridge Shipping Corporation (*corporate guarantee*).

Chembulk Shanghai, M.T. Chembulk Kobe, M.T. Chembulk Yokohama, M.T. Chembulk Barcelona, M.T. Chembulk Houston and M.T. Chembulk Ulsan). The loans are also secured with corporate guarantee from the Company and Gold Bridge Shipping Corporation.

- Pada bulan Maret 2007, anak perusahaan tertentu memperoleh pinjaman dengan maksimum berjumlah USD 65 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2015 dan dijamin oleh Perusahaan dan Gold Bridge Shipping Corporation, anak perusahaan, dan kapal anak perusahaan M.T. Gas Sulawesi, M.T. Gas Papua dan M.T. Chembulk New Orleans. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 – 3 bulan.

- In March 2007, certain subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 65 million. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2015 and is collateralized by corporate guarantees from the Company and Gold Bridge Shipping Corporation, a subsidiary, and the subsidiaries' vessel, M.T. Gas Sulawesi, M.T. Gas Papua and M.T. Chembulk New Orleans. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 – 3 months.

B. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapura

B. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapore

Pada bulan Nopember 2008, anak perusahaan tertentu memperoleh pinjaman *senior secured revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 114 juta dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., dan Nordea Bank Finland Plc, cabang Singapura. Jumlah maksimum fasilitas tersebut akan menurun secara tetap sebesar seperempatpuluh (1/40) dari jumlah maksimum tersebut setiap tiga bulan sampai tahun 2015. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 – 6 bulan.

In November 2008, certain subsidiaries obtained senior secured revolving credit facility from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. and Nordea Bank Finland Plc, Singapore Branch with a maximum credit of USD 114 million. The maximum credit shall be reduced quarterly by one-fortieth (1/40th) of such amount. The balance of all outstanding drawings is due to be paid in 2015. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 – 6 months.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) kapal anak perusahaan (M.T. Fatmarini, M.T. Frabandari, M.T. Harsanadi, M.T. Hartati, M.T. Nogogini, M.T. Nolowati dan M.T. Ratih), (b) Penyerahan pendapatan atas asuransi dan permintaan kompensasi dari kapal anak perusahaan (c) jaminan dan *indemnity* dari Perusahaan (d) rekening bank, rekening pasar uang, deposito dan akun lain anak perusahaan yang ditempatkan pada Nordea Bank Finland Plc, serta (e) jaminan saham anak perusahaan.

This loan is secured by the following: (a) subsidiaries' vessels (M.T. Fatmarini, M.T. Frabandari, M.T. Harsanadi, M.T. Hartati, M.T. Nogogini, M.T. Nolowati and M.T. Ratih), (b) assignment of insurances, earnings and requisition compensation of the subsidiaries' vessels, (c) a guarantee and indemnity from the Company, (d) bank accounts, money market accounts, dealer deposit accounts and other accounts of the subsidiaries established with Nordea Bank Finland Plc, and (e) the pledged of the shares of the subsidiaries.

C. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura

C. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore

Pinjaman yang diperoleh dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. merupakan fasilitas *secure term loan* dengan maksimum kredit sebesar USD 18.437.500. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan tertentu dan jaminan Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

Loan obtained from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. is a secured term loan facility with a maximum credit of USD 18,437,500. The loan is secured by a registered mortgage over certain subsidiaries' vessels and a corporate guarantee by the Company. The loan is due on January 20, 2012 and interest rate is at LIBOR plus certain percentage which is payable monthly.

Pada bulan Maret 2009, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar USD 27 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2014 dan dijamin oleh

In March 2009, a subsidiary obtained loan with a maximum credit of USD 27 million. This loan is payable in 20 quarterly installments until 2014 and collateralized by a corporate guarantee from the Company and a subsidiary's vessel

Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan (M.T. Pramesti). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

Pada bulan September 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar USD 43 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013 dan dijamin oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu berdasarkan pada persentase pinjaman terhadap nilai jaminan, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

D. Bank Mandiri, Jakarta

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan maksimum sebesar Rp 500.000 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 18 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Perusahaan dan anak perusahaan (M.T. Kunti, M.T. Bramani, M.T. Gas Sumatera, M.T. Gas Jawa, M.T. Pradapa dan M.T. Ontari). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

E. Indonesia Eximbank (d/h Bank Ekspor Indonesia), Jakarta

Pada bulan Maret 2009, fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 400.000 juta yang diperoleh dari Indonesia Eximbank (dahulu Bank Ekspor Indonesia) diubah menjadi fasilitas pinjaman ekspor dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan bulan Maret 2014 (Catatan 11F). Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan dan dijamin oleh kapal anak perusahaan (M.T. Barawati, M.T. Gas Natuna dan M.T. Pergiwu). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

F. Bank Central Asia, Jakarta

Jenis pinjaman yang diperoleh antara lain:

- Pada bulan Maret 2009, fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 170.000 juta yang jatuh tempo bulan April 2009 diubah menjadi fasilitas pinjaman cicilan (Catatan 11H). Pinjaman ini dibayar secara angsuran sampai dengan tahun 2012 dan tingkat bunga sebesar persentase tertentu yang dibayar setiap bulan.
- Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 34 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 84 kali setiap bulan sampai tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan

(M.T. Pramesti). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

In September 2005, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 43 million. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2013 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiaries' vessels (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the loan to value percentage, which is paid between 1 - 3 months.

D. Bank Mandiri, Jakarta

In May 2009, the Company obtained financing from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 500,000 million payable in 18 quarterly installments until 2013. This loan is collateralized by The Company and certain subsidiaries' vessels (M.T. Kunti, M.T. Bramani, M.T. Gas Sumatera, M.T. Gas Jawa, M.T. Pradapa dan M.T. Ontari). Interest rate is at certain fixed percentage, which is payable monthly.

E. Indonesia Eximbank (formerly Bank Ekspor Indonesia), Jakarta

In March 2009, the working capital loan facility with a maximum credit of Rp 400,000 million which from Indonesia Eximbank (formerly Bank Ekspor Indonesia) was changed to an export facility loan and the maturity date was extended to March 2014 (Note 11F). This loan is payable in 20 quarterly installments and secured by the subsidiaries' vessels (M.T. Barawati, M.T. Gas Natuna dan M.T. Pergiwu). Interest rate is at certain fixed percentage, which is paid monthly.

F. Bank Central Asia, Jakarta

The loans obtained were as follows:

- In March 2009, the working capital credit facilities with a total maximum credit of Rp 170,000 million that are due to be paid in April 2009 were changed to become an installment loan facility (Note 11H). This loan is payable in monthly installments until 2012 and bears interest rate of certain fixed percentage, which is payable monthly.
- In November 2006, the Company obtained investment credit facility with a maximum credit of USD 34 million. This loan is payable in 84 monthly installments until 2013 and collateralized by a subsidiary's vessel (FPSO Brotojoyo). Interest rate is at

(FPSO Brotojoyo). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

SIBOR plus certain percentage, which is paid monthly.

- Pada bulan Januari 2005, Perusahaan memperoleh kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000 juta berlaku selama 5 tahun. Tingkat bunga per tahun 10,25% - 13%, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan kapal M.T. Gas Indonesia dan M.T. Gas Kalimantan dan ditambah jaminan saham Perusahaan milik P.T. Tunggaladhi Baskara sebanyak 66.188.311 saham. Pada bulan April 2008 semua jaminan saham tersebut tidak lagi digunakan sebagai jaminan. Pinjaman ini telah dibayar pada bulan Januari 2010.

- In January 2005, the Company obtained an investment credit facility with maximum credit of Rp 125,000 million, due in 5 years. Interest rate for this loan is 10.25% - 13% per annum, which is paid monthly. The loans are collateralized by the vessels, M.T. Gas Indonesia and M.T. Gas Kalimantan, and pledge of the Company's shares amounting to 66,188,311 shares owned by P.T. Tunggaladhi Baskara. In April 2008, all of the pledged shares were no longer used as a collateral. This loan was paid in January 2010.

G. Mitsubishi UFJ Lease and Finance Co. Ltd.

Pada bulan September 2009, anak perusahaan memperoleh pinjaman hipotik dari Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. sebesar JPY 2.537 juta (ekuivalen USD 28.431 ribu). Pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap bulan dalam 84 bulan dengan pembayaran pokok sekaligus sebesar JPY 1.551 juta pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Hyacinth dan M.T. Rasawulan) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Gold Bridge Shipping Corporation. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas Yen LIBOR.

G. Mitsubishi UFJ Lease and Finance Co. Ltd.

In September 2009, a subsidiary obtained a mortgage loan from Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. in the amount of JPY 2,537 million (equivalent to USD 28,431 thousand). This loan is payable in 84 monthly installments with a balloon payment of JPY 1,551 million on the last repayment date. Such loan is secured by the subsidiary's vessel (M.T. Hyacinth and M.T. Rasawulan) and corporate guarantees by the Company and Gold Bridge Shipping Corporation. Interest rate is at Yen LIBOR plus a certain percentage.

H. Bank Syariah Mandiri / Bank Syariah BRI / Bank Muamalat Indonesia / BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

Pada bulan Desember 2009, anak perusahaan tertentu memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180.000 juta. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap 3 bulan sebanyak 20 kali, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 20.000 juta pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin antara lain oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan (M.T. Tirtasari, M.T. Dewayani dan M.T. Dewi Sri). *Indicative return* sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

H. Bank Syariah Mandiri / Bank Syariah BRI / Bank Muamalat Indonesia / BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

In December 2009, certain subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah with a total maximum credit of Rp 180,000 million. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments with balloon payments in the total amount of Rp 20,000 million on the last repayment date. Such loans are collateralized, among others, by the subsidiaries' vessels (M.T. Tirtasari, M.T. Dewayani and M.T. Dewi Sri). and a corporate guarantee from the Company. Indicative return is at certain fixed percentage, which is payable quarterly.

I. DnB NOR Bank, ASA, Singapura / NIBC Bank Ltd.

Pada bulan April 2009, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari DnB NOR Bank ASA, Singapura dan NIBC Bank Ltd dengan maksimum sebesar USD 31,5 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 16 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Gas Bali

I. DnB NOR Bank, ASA, Singapore / NIBC Bank Ltd.

In April 2009, certain subsidiaries obtained loan from DnB NOR Bank ASA, Singapore and NIBC Bank Ltd. with a maximum credit of USD 31.5 million. The loan is payable in 16 quarterly installments until 2013 and secured by the subsidiaries' vessels (M.T. Gas Bali and M.T. Gerbera). Interest rate is at LIBOR plus certain

- dan M.T. Gerbera). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.
- J. Bank Negara Indonesia, Jakarta
- Pada bulan Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman Kredit Investasi Refinancing dari Bank Negara Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 60 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tahun 2015 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Gandini dan M.T. Badraini). Tingkat bunga adalah sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- K. ING Bank N.V., Singapura
- Pada bulan Nopember 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari ING Bank N.V., Singapura dengan jumlah maksimum USD 19,9 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap enam bulan sampai bulan Nopember 2015 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Eustoma dan M.T. Gas Maluku. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.
- L. Mount Gede LLC
- Pinjaman dari Mount Gede LLC merupakan *secured junior term loan facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7,8 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Tridonawati dan M.T. Trirasa) dan jaminan dari Perusahaan (*Corporate guarantee*). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011. Tingkat bunga sebesar persentase tetap tertentu.
- M. Bank UOB Indonesia, Jakarta
- Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 12 juta dari Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan penyerahan pendapatan charter dari Pertamina atas kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.
- Pada bulan Pebruari 2009, Bank UOB Indonesia menyetujui untuk meninjau kembali fasilitas kredit investasi dan memperpanjang fasilitas kredit Term Loan senilai USD 8.760 ribu yang akan dibayarkan dalam 10 kali cicilan triwulanan sebesar USD 360 ribu dan pembayaran cicilan terakhir senilai USD 5.160 ribu pada saat jatuh tempo yaitu bulan Oktober 2011.
- percentage, which is paid quarterly.
- J. Bank Negara Indonesia, Jakarta
- In March 2010, the Company obtained Investment Refinancing Credit loan from Bank Negara Indonesia, Jakarta with a maximum amount of Rp 337,000 million. The loan is payable in 60 monthly installments until 2015 and secured by the subsidiary's vessels (M.T. Gandini and M.T. Badraini). Interest rate is at certain percentage per annum, which is paid monthly.
- K. ING Bank N.V., Singapore
- In November 2005, subsidiaries obtained loan facilities from ING Bank N.V., Singapore with maximum credit of USD 19.9 million. These loan facilities is payable in semi-annual installments until November 2015 and collateralized by subsidiaries' vessels, M.T. Eustoma and M.T. Gas Maluku. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid monthly.
- L. Mount Gede LLC
- Loan obtained from Mount Gede LLC is a secured junior term loan facility with maximum credit of USD 7.8 million. The loan is secured by a registered mortgage over the subsidiaries vessels (M.T. Tridonawati dan M.T. Trirasa) and a guarantee by the Company. Such loan shall be repaid in full on December 31, 2011. Interest rate is at certain fixed percentage.
- M. Bank UOB Indonesia, Jakarta
- In October 2006, the Company obtained investment credit facility with maximum credit of USD 12 million from Bank UOB Indonesia, payable in 20 quarterly installments until 2011. The loan is secured by the subsidiary's vessel, M.T. Anjani, and an assignment of earnings from Pertamina in respect of the vessels used as collateral. Interest rate is at SIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.
- In February 2009, Bank UOB Indonesia approved to review the investment credit facility and extend the working capital credit facility of term loan facility of USD 8,760 thousand, payable in 10 quarterly installments of USD 360 thousand each and one last installment of USD 5,160 thousand upon its maturity in October 2011.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha atas pendapatan charter ke Pertamina dari kapal anak perusahaan tersebut.

These loan facilities are secured by a registered mortgage on certain subsidiary's vessel (M.T. Anjani) and the assignment of accounts receivable from Pertamina in respect of the vessel used as collateral.

N. Dialease Maritime S.A., Jepang

Pada bulan Desember 2004, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar JPY 1.347,25 juta (ekuivalen USD 12,86 juta). Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan M.T. Rasawulan. Tingkat bunga sebesar percentage tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

N. Dialease Maritime S.A., Japan

In December 2004, a subsidiary obtained loan with maximum credit of JPY 1,347.25 million (equivalent to USD 12.86 million). This loan is payable in 28 quarterly installments until 2011 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiary's vessel, M.T. Rasawulan. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

O. The Royal Bank of Scotland Plc, Skotlandia

Pada bulan Oktober 2007, anak perusahaan (GBLT Shipmanagement UK) memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,11 juta dari The Royal Bank of Scotland Plc. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 39 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2016 dan dijamin dengan bangunan dan tanah milik anak perusahaan tersebut. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas tingkat bunga pinjaman bank untuk mata uang Dollar Amerika Serikat, dimana pembayarannya setiap 3 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2009.

O. The Royal Bank of Scotland Plc, Scotland

In October 2007, the subsidiary (GBLT Shipmanagement UK) obtained an investment credit facility with maximum credit of USD 1.11 million from The Royal Bank of Scotland Plc. This loan is payable in 39 quarterly installments until 2016 and is collateralized by the subsidiary's land and building and bears interest rate of the bank's currency lending rate for US Dollars plus certain percentage which is paid quarterly. This loan was paid in full in August 2009.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama sesuai perjanjian termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

In relation to the above loan facilities, the Company and its subsidiaries are required to fulfill certain covenants, including among others the maintenance of certain financial ratios.

16. HUTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berlian Laju Tanker III	76.371	60.475	Berlian Laju Tanker III Bond
Obligasi Berlian Laju Tanker IV	43.540	-	Berlian Laju Tanker IV Bond
Sukuk Ijarah I	21.820	17.279	Sukuk Ijarah I
Sukuk Ijarah II	10.860	-	Sukuk Ijarah II
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(689)	Unamortized discount
Jumlah	152.591	77.065	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.569	-	Current maturities
Hutang obligasi - bersih	<u>146.022</u>	<u>77.065</u>	Bond payable - net

Obligasi Berlian Laju Tanker III

Pada tanggal 5 Juli 2007 Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% yang dibayar setiap 3 bulan. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Seluruh obligasi dijual sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanat dan menunjuk P.T. CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu syarat dalam perjanjian wali amanat, dimana harus mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 16 Juni 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 13 April 2009 peringkat obligasi adalah idA.

Obligasi Berlian Laju Tanker IV

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp 400.000 juta yang terdiri dari tiga seri sebagai berikut: (i) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 60.000 juta dengan tingkat bunga tetap 14,25% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2010, (ii) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000 juta dengan tingkat bunga tetap 15,5% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2012 dan (iii) Obligasi Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 190.000 juta dengan tingkat bunga tetap 16,25% dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan.

Berlian Laju Tanker III Bond

On July 5, 2007, the Company issued Rupiah Bonds amounting to Rp 700,000 million with fixed interest rate at 10.35% per annum payable every three months. The Bonds are unsecured and have a term of 5 years, due on July 5, 2012. Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) with P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee.

On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee and the appointment of P.T. CIMB Niaga Tbk as the new trustee.

On March 17, 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio of Net Debt to Equity of not more than 2.5:1.

On June 16, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008 based on the Company's statutory accounts prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia.

Based on P.T. Pefindo's rating dated April 13, 2009, the bonds are rated as idA.

Berlian Laju Tanker IV Bond

On May 29, 2009, the Company issued Rupiah Bonds amounting to Rp 400,000 million, consisting of three series bonds: (i) the series A Bonds with a nominal value of Rp 60,000 million, bearing fixed interest rate of 14.25% per annum and are due on May 28, 2010, (ii) the series B Bonds with a nominal value of Rp 150,000 million, bearing a fixed interest rate of 15.5% per annum and are due on May 28, 2012 and (iii) the series C Bonds with a nominal value of Rp 190,000 million, bearing fixed interest rate of 16.25% per annum and are due on May 28, 2014. Interest is paid quarterly.

Obligasi tersebut tidak dijamin dan hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi tersebut pada harga pasar yang berlaku. Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 3,5:1. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan P.T. Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 13 April 2009 peringkat obligasi adalah idA.

Sukuk Ijarah I

Pada tanggal 5 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 200.000 juta. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Obligasi ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 20.600 juta per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh sukuk ijarah sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanatnya.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanat dan menunjuk P.T. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu syarat dalam perjanjian wali amanat, dimana harus mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 4 Juli 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 13 April 2009 peringkat obligasi adalah idA_(sy).

These bonds are unsecured and the bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the Bonds, the Company can redeem the Bonds at prevailing market price. The Company is also required to comply with several covenants, which include among others, a Net Debt to Equity ratio of 3.5:1. All of the bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange with P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as trustee.

Based on P.T. Pefindo's rating dated April 13, 2009, the bonds are rated as idA.

Sukuk Ijarah I

On July 5, 2007 the Company issued Sukuk Ijarah amounting to Rp 200,000 million. The Sukuk Ijarah are unsecured and have a term of 5 years, due on July 5, 2012. These bonds were offered under the condition that the Company shall pay to Sukuk Ijarah holders a sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp 20,600 million per annum. The Sukuk Ijarah bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. At anytime after the first anniversary of the Sukuk Ijarah, the Company may redeem the Bonds at prevailing market price. All sukuk ijarah were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange, with P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee.

On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee and the appointment of P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as the new trustee.

On March 17, 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio between Net Debt to Equity of not more than 2.5:1.

On July 4, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008 based on the Company's statutory financial statement prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia.

Based on P.T. Pefindo's rating dated April 13, 2009, the bonds are rated as idA_(sy).

Sukuk Ijarah II

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah II senilai Rp 100.000 juta yang terdiri dari: (i) Sukuk Ijarah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 45.000 juta yang jatuh tempo tanggal 28 Mei 2012 dimana para pemegang sukuk ijarah berhak atas suatu jumlah cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 155 juta per tahun untuk setiap nilai nominal Rp 1.000 juta dan (ii) Sukuk Ijarah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 55.000 juta yang jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014, dimana para pemegang berhak atas suatu jumlah cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 162,5 juta per tahun untuk setiap nilai nominal Rp 1.000 juta.

Obligasi sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus dan hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi tersebut. Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 3,5:1, berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh obligasi dijual sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan P.T. Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 13 April 2009 peringkat obligasi adalah idA_(sv).

17. WESEL BAYAR

Pada tanggal 4 Mei 2007, anak perusahaan (BLT Finance B.V) menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar USD 400 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan dimuka mulai 15 Nopember 2007. Wesel bayar tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan senioritas dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

BLT Finance BV (BLTF BV) memiliki opsi untuk membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- i. Setiap saat sebelum tanggal 15 Mei 2011 sampai dengan 35% dari nilai wesel bayar dengan dana yang diperoleh dari satu atau lebih penawaran saham kepada masyarakat dengan harga penebusan sebesar 107,5% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika kondisi-kondisi tertentu terpenuhi;

Sukuk Ijarah II

On May 29, 2009 the Company issued Sukuk Ijarah II amounting to Rp 100,000 million, consisting of two series of bonds: (i) the series A Bonds with nominal amount of Rp 45,000 million, due on May 28, 2012 and entitle the bondholders a sum of Ijarah Benefit Installment of Rp 155 million per annum for every Rp 1,000 million nominal amount and (ii) the series B Bonds with nominal amount of Rp 55,000 million, due on May 28, 2014, and entitle the bondholders a sum of Ijarah Benefit Installment of Rp 162.5 million per annum for every Rp 1,000 million nominal amount.

These Sukuk Ijarah are unsecured and the Bondholders' right is pari-passu with other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the Sukuk Ijarah II, the Company may redeem the Bonds at prevailing market price. The Company is also required to comply with several covenants, which include among others, a Net Debt to Equity ratio of 3.5:1, based on the Company's statutory financial statements prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia. All the Bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange, with P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as trustee.

Based on P.T. Pefindo's rating dated April 13, 2009, the bonds are rated as idA_(sv).

17. NOTES PAYABLE

On May 4, 2007, the subsidiary (BLT Finance B.V) issued *Guaranteed Senior Notes* (the Notes) amounting to USD 400 million with fixed interest of 7.5% per annum payable every six months in arrears commencing November 15, 2007. The notes payable have a term of seven years, due on May 15, 2014. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed on a senior basis by the Company and certain subsidiaries.

The Notes may be redeemed at the option of BLT Finance BV (BLTF BV) as follows:

- i. At anytime prior to May 15, 2011 up to 35% of the Notes with the net proceeds of one or more public equity offerings at a redemption price of 107.5% of their principal amount plus accrued and unpaid interest provided certain conditions are met;

- | | |
|---|---|
| <p>ii. Pada saat atau setelah tanggal 15 Mei 2012, seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok ditambah <i>applicable premium</i> (seperti yang didefinisikan dalam syarat dan kondisi) dan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.</p> <p>iii. Sejak tanggal 15 Mei 2012 sampai dengan tanggal 14 Mei 2013 seluruh atau sebagian wesel bayar pada harga penebusan setara dengan 103,75% dari jumlah pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.</p> <p>iv. Pada tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014 seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan, atau</p> <p>v. Setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia dan Belanda, atas seluruh jumlah pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terhutang dan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.</p> | <p>ii. On or after May 15, 2012, all or any portion of the Notes at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus the Applicable Premium (as defined in the Terms and Conditions of the Notes) as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;</p> <p>iii. On May 15, 2012 until May 14, 2013 all or part of the Notes at a redemption price equal to 103.75% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;</p> <p>iv. On May 15, 2013 until May 14, 2014 all or part of the Notes at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption, or</p> <p>v. At anytime in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia or Netherlands, in whole at their principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.</p> |
|---|---|

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada BLT FBV untuk menebus seluruh atau sebagian daripada wesel bayar seharga 101% dari jumlah pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

In the occurrence of change in control, the holders of the Notes have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the Notes at 101% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

Wesel bayar ini ditetapkan sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal dan setiap tanggal laporan karena adanya *embedded call* dan *put option* yang dimilikinya.

The Notes are measured at fair value on initial recognition and at each reporting date because of the embedded call and put options.

Perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut:

The change in fair value are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	254.000	132.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	<u>59.563</u>	<u>(23.650)</u>	Changes in fair value
Saldo akhir	313.563	108.350	Ending balance
Dikurangi pembelian kembali	<u>(5.174)</u>	-	Less repurchase of Notes
Bersih	<u><u>308.389</u></u>	<u><u>108.350</u></u>	Net

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Fitch Ratings Ltd., peringkat wesel bayar pada tahun 2009 adalah CCC. Di tahun 2009, beberapa anak perusahaan melakukan investasi dalam wesel bayar melalui manajer investasi.

Based on the rating issued by Fitch Ratings Ltd., in 2009 the Notes are rated CCC. In 2009, certain subsidiaries invested in the Notes through an investment manager.

18. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

	2010		2009		
	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payments US\$'000	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payments US\$'000	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payments US\$'000	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payments US\$'000	
Kurang dari 1 tahun	63.163	58.897	121.603	113.173	Less than 1 year
1 - 2 tahun	157.981	138.881	96.128	87.048	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	74.170	60.677	79.764	60.858	More than 2 years
Jumlah	295.314	258.455	297.495	261.079	Total
Dikurangi beban keuangan masa depan	36.859	-	36.416	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimal	258.455	258.455	261.079	261.079	Present value of minimum lease payment

Kewajiban sewa pembiayaan ini terkait dengan penyewaan kapal dengan jangka waktu 3 sampai dengan 10 tahun, dimana anak perusahaan memiliki opsi untuk membeli kapal tersebut dibawah nilai wajar pada akhir masa perjanjian sewa. Kewajiban sewa pembiayaan anak perusahaan ini dijamin dengan kapal milik anak perusahaan tersebut dengan tingkat bunga efektif 4% - 10%.

The finance lease relates to lease of vessels with lease terms of 3 years until 10 years and where the subsidiaries have options to purchase the vessel for an amount below the expected fair values at the conclusion of the lease agreements. The subsidiaries' obligations under finance lease are secured by the lessors' title to the leased vessels and bear effective interest rates of 4% - 10%.

19. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

19. OTHER LONG-TERM PAYABLES

Akun ini merupakan pinjaman sebesar USD 13 juta kepada Teekey Corporation (dahulu Teekay Shipping Corporation). Pinjaman ini dibayar dalam 22 kali setiap 6 bulan dengan tingkat bunga 8% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan dan tanpa jaminan.

This account represents a loan of USD 13 million owed to Teekay Corporation (formerly Teekay Shipping Corporation). The loan is payable in 22 semi-annual installments, unsecured, and bears annual interest of 8%, which is payable on a quarterly basis.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 382 karyawan di tahun 2010.

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 382 in 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Biaya jasa kini	87	62	Current service cost
Biaya bunga	111	67	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	22	69	Net actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu	-	1	Amortization of past service cost
Biaya jasa lalu	-	40	Past service cost
Jumlah	220	239	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligation are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	5.775	3.725	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(1.301)</u>	<u>(721)</u>	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban bersih	<u><u>4.474</u></u>	<u><u>3.004</u></u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Saldo awal	4.125	2.922	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	220	239	Employee benefits cost for the year
Pembayaran tahun berjalan	-	-	Benefit payment
Selisih kurs penjabaran	<u>129</u>	<u>(157)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u><u>4.474</u></u>	<u><u>3.004</u></u>	End of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	15%	15%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI2	100%/TMI2	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	Resignation rate

21. OBLIGASI KONVERSI

Obligasi Konversi Zero Coupon Guaranteed

Pada tanggal 17 Mei 2007, BLT Finance B.V (BLTF BV), anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi Zero Coupon Guaranteed dengan denominasi USD 100.000 dan kelipatan integral USD 1.000 dengan jumlah pokok USD 125 juta. Obligasi ini diterbitkan sebesar 100% dari *face value*, dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

21. CONVERTIBLE BONDS

Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds

On May 17, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary issued Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds in denomination of USD 100,000 each and integral multiples of USD 1,000 with aggregate principal amount of USD 125 million. The bonds were issued at 100% of face value, and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,50 per saham dari tanggal 27 Juni 2007 sampai dengan 17 April 2012. Jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan, berdasarkan saham yang tercatat pada SGX-ST, dengan cara membagi nilai obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap SGD 1,5143 per USD 1 atau Rp 8.894 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi awal adalah SGD 0,4965 per saham. Apabila saham yang dikonversi adalah saham yang tercatat di Indonesia, jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan dengan metode yang sama untuk saham tercatat pada SGX-ST, kecuali, pada kejadian ini, untuk tujuan perhitungan rasio, nilai obligasi akan tetap dalam USD dan harga konversi akan ditranslasi dari Rupiah ke USD. Walaupun terdapat hak konversi dari pemegang obligasi, BLTF BV memiliki opsi untuk membayar kepada pemegang obligasi tersebut secara tunai dalam ekuivalen mata uang Dollar Amerika Serikat dengan nilai rata-rata tertimbang harga pasar dari saham yang dikonversi, untuk memenuhi hak konversi.

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan mengumumkan kepada para pemegang obligasi bahwa harga konversi disesuaikan menjadi SGD 0,4447 per saham sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham.

BLTF BV juga memiliki opsi untuk menebus obligasi beserta bunga yang masih harus dan belum dibayar pada Early Redemption Amount (ERA) secara keseluruhan dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- I. Pada atau setiap saat setelah tanggal 17 Mei 2009, tetapi tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, jika harga penutupan saham (ditranslasikan ke Dollar Amerika Serikat) setiap tanggal perdagangan secara berturut-turut selama 25 hari kerja sebelum tanggal pemberitahuan pembelian kembali dipublikasikan adalah sekurang-kurangnya 125% dari ERA dibagi rasio konversi.
- II. Jumlah agregat pokok obligasi adalah 10% atau kurang dari nilai agregat jumlah pokok saat pertama kali diterbitkan.
- III. Setiap saat dimana terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Belanda atau Republik Indonesia.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk meminta BLTF BV untuk menebus semua atau sebagian obligasi pada 116,82% dari nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menyajikan sebagai kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pemegang obligasi juga memiliki opsi untuk meminta BLTF BV untuk menebus obligasi pada nilai ERA-nya bila terjadi perubahan pengendalian atau terjadinya *delisting* saham Perusahaan.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares of the Company, with par value of Rp 62.50 each, from June 27, 2007 to April 17, 2012. The number of shares to be delivered on conversion will be determined, in respect of SGX-ST Listed Shares, by dividing the principal amount of the bond to be converted (translated at fixed rate of SGD 1.5143 per USD 1 or Rp 8,894 per USD 1) by the conversion price in effect at the conversion date. The initial conversion price is SGD 0.4965 per share. In the event the Shares to be delivered are Indonesian Listed Shares, the number of shares to be delivered will be determined using the same method as for SGX-ST Listed Shares, except that, in such an event, for purposes of calculating the ratio the principal amount of the bond to be converted shall remain in USD and the conversion price shall be translated from Rupiah to USD. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLTF BV has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

In August 2009, the Company issued a notice to bondholders that the conversion price be adjusted to SGD 0.4447 per share pursuant to the issuance of new shares through rights issue by the Company.

The bonds may also be redeemed at the option of BLTF BV at their Early Redemption Amount (ERA), together with accrued and unpaid interest, in whole but not in part:

- I. On or at anytime after May 17, 2009 but not less than 20 days prior to maturity date, if the closing price of shares (translated into US Dollar), for each of the 25 consecutive trading dates immediately prior to the date upon which notice of redemption is published is at least 125% of ERA divided by the conversion ratio.
- II. If the aggregate principal amount of the bonds is 10% or less of the aggregate principal amount originally issued.
- III. At anytime in the event of certain changes relating to taxation in The Netherlands or the Republic of Indonesia.

The bondholders have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the bonds at 116.82% of the principal amount on May 17, 2010, the Company presents this as current liabilities. The bondholders also have the right at their option to require BLTF BV to redeem the bonds at their ERA on occurrence of change in control or delisting of Company's shares.

ERA dari obligasi untuk setiap USD 100.000 nilai pokok, untuk penyelesaian sebelum tanggal jatuh tempo pada harga antara USD 102.625,00 sampai dengan USD 129.578,13, hasil (*yield*) kotor kepada investor sebesar 5,25% pada basis *semi-annualy*.

Kecuali sebelumnya telah ditebus, dibeli dan dibatalkan atau telah dikonversi, BLTF BV akan menebus kembali setiap obligasi konversi pada harga 129,58% daripada nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2012.

Obligasi konversi, termasuk derivatif melekat didalamnya, diukur seluruhnya pada nilai wajarnya, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar pada tanggal neraca ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar dan mungkin tidak mencerminkan jumlah BLTF BV harus membayar kepada para pemegang obligasi untuk memenuhi hak konversi mereka atau saat akan dilakukan penebusan obligasi tersebut.

Obligasi Konversi 12% *Guaranteed*

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, BLT International Corporation (BLT IC), anak Perusahaan, menerbitkan Obligasi Konversi 12% *Guaranteed* dengan jumlah pokok agregat sebesar USD 100.000 ribu dan Opsi Peningkatan sampai dengan sejumlah USD 25.000 ribu. Obligasi ini diterbitkan dengan denominasi USD 100.000 per lembar atau kelipatan integral dari jumlah tersebut pada nilai 100% dari nilai pokok dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan. Bunga obligasi dibayarkan dimuka setiap enam bulan pada atau sekitar tanggal 10 Pebruari dan 10 Agustus tiap tahunnya dimulai dari tanggal 10 Agustus 2010 sampai dengan jatuh temponya pada tanggal 10 Pebruari 2015.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,50 per saham, setiap saat dari tanggal 23 Maret 2010 sampai dengan 31 Januari 2015, tergantung pada periode penutupan yang berlaku. Jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan, berdasarkan saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan cara membagi nilai pokok obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap Rp 9,362 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi, yang disesuaikan dari waktu ke waktu, awalnya ditetapkan pada Rp 737 per lembar saham, tergantung penyesuaian pada kondisi-kondisi tertentu, termasuk di dalamnya pembagian dividen saham, subdivisi, konsolidasi dan reklasifikasi saham, penerbitan opsi, waran, distribusi modal dan kejadian-kejadian dilutif lainnya. Terlepas dari hak konversi yang dimiliki pemegang obligasi, BLT IC mempunyai opsi untuk membayar para pemegang obligasi terkait dengan sejumlah dana dalam Dollar Amerika Serikat yang ekuivalen dengan harga rata-rata tertimbang saham yang dikonversikan, untuk memenuhi hak konversi tersebut.

ERA of the bonds, for each USD 100,000 principal amount, pertains to settlement before the maturity date at price ranging from USD 102,625.00 to USD 129,578.13, representing a gross yield to the investor of 5.25% on a semi-annual basis.

Unless previously redeemed, purchased and cancelled or converted, BLTF BV will redeem each bond at 129.58% of the principal amount on May 17, 2012.

These bonds, which include embedded derivatives, are measured entirely at fair value with changes in the fair value recognized in statement of income. The fair value at balance sheet is determined based on quoted prices.

The fair value at balance sheet date is determined based on quoted market price and may not be reflective of the amount that BLTF BV will have to pay to the bondholders to satisfy their conversion rights or upon redemption of the Bonds.

12% *Guaranteed Convertible Bonds*

On February 2, 2010, BLT International Corporation (BLT IC), a subsidiary, issued 12% *Guaranteed Convertible Bonds* with an aggregate principal amount of US\$ 100 million and Upsize Option of up to an aggregate amount of US\$ 25 million. The bonds are issued in denomination of US\$ 100 thousand each or integral multiples thereof at 100% of the principal value and were unconditionally and irrevocable guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually in arrears on or about February 10 and August 10 of each year commencing on August 10, 2010 until its maturity date on February 10, 2015.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares of the Company, with par value of Rp 62.50 each, at anytime on or after March 23, 2010 until January 31, 2015, subject to customary closed periods. The number of shares to be delivered on conversion will be determined, in respect of Indonesian Stock Exchange listed shares, by dividing the principal amount of the bonds to be converted (translated into Rupiah at a fixed rate of Rp 9,362 per US\$ 1) by the conversion price in effect at the time of conversion. The conversion price, as adjusted from time to time, is initially at Rp 737 per share, subject to adjustments in certain circumstances, including declaration of dividends in shares, subdivisions, consolidations, and reclassification of shares, issuance of options, rights or warrants, capital distributions and certain other dilutive events. Notwithstanding the conversion right of the bondholders, BLT IC has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

Pada taraf di mana Perusahaan tidak memiliki cukup saham diperoleh kembali dan tidak dapat menerbitkan saham yang dapat diperdagangkan secara bebas di Indonesia, Perusahaan diwajibkan untuk melunasi dengan uang tunai pada tingkat harga rata-rata tertimbang saham yang seharusnya dapat diberikan pada saat konversi dalam Dollar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku.

Pada atau setelah 10 Februari 2013, sesuai pilihan pemegang obligasi atau BLT IC, obligasi dapat dibayarkan pada 100% dari nilai pokoknya bersama dengan bunga yang masih harus dibayar tapi belum diterima pada saat pembayaran obligasinya, tergantung dari syarat dan kondisi obligasi tersebut. Jika suatu saat nilai agregat pokok obligasi yang beredar adalah 10% atau kurang dari nilai agregat pokok mula-mula pada saat penerbitan, termasuk obligasi yang diterbitkan melalui Opsi Peningkatan, BLT IC memiliki opsi untuk membayar obligasi yang beredar tersebut seluruhnya tapi tidak secara sebagian pada nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar tapi belum diterima. Para pemegang obligasi juga berhak sesuai pilihannya untuk meminta BLT IC membayar obligasi pada nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar tapi belum diterima bila terjadi perubahan kontrol kepemilikan atau penghapusan pencatatan saham atau penghentian perdagangan saham Perusahaan.

Pada 12 Maret 2010, Opsi Peningkatan obligasi dilaksanakan di nilai agregat US\$ 25 juta dan sebagian dari jumlah tersebut sebesar US\$ 16 juta diterbitkan kepada, dan dibeli oleh Meadowstream Limited (MSL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Tunggaladhi Baskara, pemilik pengendali Perusahaan melalui pembelian antar pihak (Private Placement). Sebagai bagian dari pembelian antar pihak (Private Placement) tersebut, MSL dan Perusahaan telah menyepakati beberapa hal berikut secara terpisah:

- MSL tidak akan melaksanakan hak konversinya terhadap obligasi konversi yang diterbitkan untuk MSL menjadi saham Perusahaan dan MSL hanya akan memiliki opsi untuk menerima pembayaran secara tunai atas obligasi konversi yang diterbitkan untuk MSL; dan
- Dalam hal MSL melaksanakan hak konversinya atas obligasi konversi yang diterbitkan untuk MSL, Perusahaan akan melaksanakan haknya untuk wajib membayar secara tunai konversi tersebut (sesuai dengan aturan bahwa opsi wajib pembayaran tunai sesuai kebijakan Perusahaan saat ini telah tertera dalam persyaratan obligasi konversi).

Obligasi ini ditetapkan pada nilai wajar dengan laba dan rugi pada tanggal penerbitan.

To the extent that the Company does not have sufficient treasury shares and is unable to issue shares which are freely transferable in Indonesia, the Company is obliged to settle in cash at the weighted average market price of the shares otherwise deliverable upon conversion translated in US Dollar using the prevailing exchange rate.

On or after February 10, 2013, at the option of the bondholders or BLT IC, the bonds may be redeemed at 100% of its principal amount together with accrued but unpaid interest at redemption, subject to the terms and conditions of the bonds. If at any time the aggregate principal amount of the bonds outstanding is 10% or less of the aggregate principal amount originally issued, including any bonds issued pursuant to the Upsize Option, the BLT IC has the option to redeem such outstanding bonds in whole but not in part at the principal amount plus accrued but unpaid interest. The bondholders also have the right at their option to require BLT IC to redeem the bonds at the principal amount plus accrued but unpaid interest on occurrence of change in control or delisting or suspension of trading of the Company's shares.

On March 12, 2010, the Upsize Option of the bonds were exercised in the aggregate amount of US\$ 25 million and part of it amounting to US\$ 16 million were issued to, and subscribed by Meadowstream Limited (MSL), a wholly owned subsidiary of PT Tunggaladhi Baskara, a controlling shareholder of the Company through the Private Placement. As part of the Private Placement, MSL and the Company has separately undertaken the following:

- MSL will not exercise its right of conversion to convert any convertible bonds issued to it into shares of the Company and that it shall only have the option to accept cash settlement of any convertible bonds issued to it; and
- In the event that MSL exercises any rights of conversion in respect on any convertible bonds issued to it, the Company will exercise its right to mandatorily cash settle such conversion (noting that a mandatory cash settlement option at the discretion of the Company is currently provided for under the terms of the convertible bonds).

These bonds are designated as at fair value through profit and loss at issuance date.

Perubahan nilai tercatat obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	March 31 2010 US\$'000	March 31 2009 US\$'000	
Nilai wajar awal pada periode (tidak termasuk pembelian kembali)	118.750	36.250	Fair value at beginning of the period (exclude repurchase)
Penerbitan obligasi konversi	125.000	-	Issuance of convertible bonds
Perubahan nilai wajar	5.000	(547)	Changes in fair values
	248.750	35.703	
Dikurangi pembelian kembali	(48.312)	-	Less repurchase of Notes
Nilai wajar pada akhir periode	200.438	35.703	Fair value at end of period

Beberapa anak perusahaan melakukan investasi dalam Obligasi ini melalui manajer investasi.

Certain subsidiaries of the Company invested in the Bonds through an investment manager.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$'000	
PT Tunggaladhi Baskara	3.263.633.018	54,56	38.704	PT Tunggaladhi Baskara
Tn. Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,04	31	Mr. Widihardja Tanudjaja
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	-	Siana Anggraeni Surya
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,04	29	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	2.712.852.961	45,36	32.172	Public (below 5 % each)
Jumlah	5.981.591.235	100,00	70.936	Total
Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$'000	
PT Tunggaladhi Baskara	2.447.724.764	53,34	33.170	PT Tunggaladhi Baskara
Tn. Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,06	36	Mr. Widihardja Tanudjaja
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	-	Siana Anggraeni Surya
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,05	33	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	2.136.451.156	46,55	28.952	Public (below 5 % each)
Jumlah	4.589.281.176	100,00	62.191	Total

Mutasi modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Saldo awal	70.936	62.191	Beginning of the year
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham terbatas kepada para pemegang saham	-	-	Issuance of new shares through rights issue
Pelaksanaan waran	-	-	Exercise of warrants
Saldo akhir	<u>70.936</u>	<u>62.191</u>	End of the year

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

Details of the Company's number of shares outstanding are as follows:

	2010 Lembar/share	2009 Lembar/share	
Saldo awal	5.569.240.235	4.176.930.176	Beginning of the year
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham terbatas kepada para pemegang saham	-	-	Issuance of new shares through rights issue
Pelaksanaan waran	-	-	Exercise of warrants
Saldo akhir	<u>5.569.240.235</u>	<u>4.176.930.176</u>	End of the year

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No.44 tanggal 30 Juni 2009 dari Dr. A Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dengan cara penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan menerbitkan sebanyak 1.392.310.059 lembar saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 425 per lembar.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No.44 dated June, 30, 2009 of Dr. A Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Right Issue Pre-emptive Rights. The Company issued 1,392,310,059 common shares at an exercise price of Rp 425 per share.

23. AGIO SAHAM

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Agio Saham	114.824	64.823	Additional Paid-In Capital

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

24. TREASURY STOCKS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali (*buy back*) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved to repurchase a maximum of 10% of the issued and paid-up shares, at purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 jumlah saham diperoleh kembali sebanyak 412.351.000 saham atau 6,89% pada tahun 2010 dan 8,98% pada tahun 2009 dari saham yang dikeluarkan dengan biaya perolehan sebesar USD 86.628 ribu.

As of March 31, 2010 and 2009, the total number of treasury stocks amounting to 412,351,000 shares or 6.89% in 2010 and 8.98% in 2009 of its issued and paid-up capital with acquisition cost of USD 86,628 thousand.

25. SURPLUS REVALUASI

25. REVALUATION RESERVE

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pengaruh penerapan model revaluasi pada awal periode	237.677	235.492	Effect of adopting revaluation model on beginning of period
Peningkatan bersih	62.870	-	Revaluation increase - net
Transfer ke saldo laba	<u>(8.894)</u>	<u>(23.974)</u>	Transfer to retained earnings
Saldo akhir periode	<u>291.653</u>	<u>211.518</u>	Balance at end of period

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal, apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arises on the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.

26. PENDAPATAN USAHA

26. OPERATING REVENUES

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Kapal yang dimiliki	129.828	130.438	Owned vessels
Kapal yang disewa	31.184	28.180	Chartered vessels
Jasa perantara perkapalan	465	283	Agency fees
Jasa penyimpanan	<u>76</u>	<u>76</u>	Storage fees
Bersih	<u>161.553</u>	<u>158.977</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari seluruh pendapatan usaha.

There were no revenues from a third party that exceed 10% of the total operating revenues.

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COST

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
<u>Kapal Yang Dimiliki</u>			<u>Owned vessels</u>
Penyusutan	36.482	29.338	Depreciation
Bahan bakar	26.442	17.317	Fuel
Biaya sandar	13.006	14.032	Port charges
Gaji	12.329	11.950	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	3.003	1.806	Repairs and maintenance
Suku cadang	2.237	2.909	Spareparts
Asuransi	2.010	1.898	Insurance
Pelumas	1.655	1.633	Lubricant
Transportasi	1.271	1.289	Transportation
Pengurusan dokumen	911	614	Processing of documents
Bahan lain	614	669	Supplies
Uang makan karyawan	496	500	Employees' meal allowances
Docking	107	3.807	Docking
Lain-lain	1.562	1.416	Others
Jumlah	<u>102.125</u>	<u>89.178</u>	Total
<u>Kapal Yang Disewa</u>			<u>Chartered vessels</u>
Sewa	17.776	12.127	Rental
Bahan bakar	5.340	3.346	Fuel
Biaya sandar	2.309	2.027	Port charges
Gaji	1.325	1.283	Salaries
Suku cadang	389	266	Spareparts
Transportasi	354	230	Transportation
Asuransi	293	318	Insurance
Pelumas	221	43	Lubricant
Lain-lain	863	635	Others
Jumlah	<u>28.870</u>	<u>20.275</u>	Total
Jumlah beban usaha langsung	<u><u>130.995</u></u>	<u><u>109.453</u></u>	Total direct cost

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban usaha langsung.

There is no expense from specific party that exceeds 10% of the total direct cost.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Gaji	3.343	3.285	Salaries
Beban kantor	704	1.248	Office expenses
Perjalanan dinas	413	442	Transportation
Tenaga ahli	404	967	Professional fees
Penyusutan	228	172	Depreciation
Imbalan pasca kerja	220	239	Post-employment benefits
Telekomunikasi	209	180	Telecommunication
Beban bank	79	109	Bank charges
Lain-lain	676	747	Others
Jumlah	<u>6.276</u>	<u>7.389</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Beban keuangan dari:			Finance costs on:
Hutang bank dan hutang lain-lain jangka panjang	12.158	9.549	Bank loans and long-terms payable
Obligasi	13.235	8.955	Bonds
Sewa pembiayaan	5.382	4.999	Finance lease
Jumlah beban pinjaman	30.775	23.503	Total borrowing cost
Bagi hasil dan imbalan obligasi Syariah Mudharabah dan Sukuk Ijarah	1.524	443	Profit sharing allocation and benefit on Syariah Mudharabah and Sukuk Ijarah
Jumlah	<u>32.299</u>	<u>23.946</u>	Total

30. PENDAPATAN INVESTASI

30. INVESTMENT INCOME

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pendapatan bunga	1.381	334	Interest income
Keuntungan pemilikan efek yang sudah direalisasi	251	277	Realized gain on securities
Jumlah	<u>1.632</u>	<u>611</u>	Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham

	2010	2009
	US\$'000	US\$'000
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	24.902	(73.032)
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif:		
Perubahan nilai wajar obligasi konversi yang belum diamortisasi	5.000	(547)
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>29.902</u>	<u>(73.579)</u>

Jumlah rata-rata tertimbang yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham

	2010	2009
	Lembar/Share	Lembar/Share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba (rugi) per saham dasar	5.569.240.235	4.176.930.176
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif :		
- Obligasi konversi	1.484.222.907	381.243.706
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>7.053.463.142</u>	<u>4.558.173.882</u>

Laba (rugi) per saham

	2010	2009
	US\$	US\$
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)		
- Dasar	0.0045	(0,0175)
- Dilusian	0.0042	(0,0161)

32. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 22 April 2009 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaries di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 5 per saham atau sebesar Rp 20.885 juta (ekuivalen USD 2.082 ribu).

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Net income (loss) which is used for the computation of earnings (loss) per share

	2010	2009
	US\$'000	US\$'000
Net income (loss) for the computation of basic earnings (loss) per share	24.902	(73.032)
Potential effect of dilutive common share:		
Unrealized fair value change of convertible bonds	5.000	(547)
Net income (loss) for the computation of diluted earnings (loss) per share	<u>29.902</u>	<u>(73.579)</u>

Weighted average number of shares which is used for the computation earnings (loss) per share

	2010	2009
	Lembar/Share	Lembar/Share
Weighted average number of shares used for computation basic earnings (loss) per share	5.569.240.235	4.176.930.176
Effect of dilutive potential ordinary share:		
- Convertible bonds	1.484.222.907	381.243.706
Weighted average of common share for computation of diluted earnings (loss) per share	<u>7.053.463.142</u>	<u>4.558.173.882</u>

Earnings (loss) per share

	2010	2009
	US\$	US\$
Earnings (Loss) per share (in full amount)		
- Basic	0.0045	(0,0175)
- Diluted	0.0042	(0,0161)

32. DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No.11 dated April 22, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved declaration of dividends of Rp 5 per share for 2008 amounting to Rp 20,885 million (equivalent to USD 2,082 thousand).

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga untuk mengelola risiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga serta *crude oil target redemption swaps* untuk mengelola fluktuasi harga minyak. Dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai notional/ Notional amounts		Nilai wajar per 31 Maret 2010/ Fair values as of March 31, 2010		Nilai wajar per 31 Maret 2009/ Fair values as of March 31, 2009		
	2010 '000	2009 '000	Aset/ Asset US\$'000	Kewajiban/ Liability US\$'000	Aset/ Asset US\$'000	Kewajiban/ Liability US\$'000	
<i>Cross currency swaps</i>	USD 258.949	USD 265.615	6.574	10.372	-	81.515	Cross currency swaps
<i>Interest rate swaps</i>	USD 500.000	USD 575.000	26.212	-	445	-	Interest rate swaps
<i>Crude oil target redemption swaps</i>	1.813 barrels	2.640 barrels	727	2.081	-	71.383	Crude oil target redemption swaps
Jumlah			33.513	12.453	445	152.898	Total
Dikurangi bagian jangka pendek			7.301	2.081	-	33.035	Less current portion
Bagian jangka panjang			26.212	10.372	445	119.863	Non-current Portion

Cross currency swaps

Cross currency swaps membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik berdasarkan bunga dari nosional Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dan pertukaran akhir atau penyelesaian akhir-bersih dari pokok nosional pada saat jatuh tempo. *Cross currency swaps* yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2009 jatuh tempo antara Juni 2010 dan Juli 2012.

Interest rate swaps

Swap tingkat bunga membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pembayaran *floating and fixed interest* dari nilai Dollar Amerika Serikat dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2015.

Crude Oil Target redemption swaps

Target redemption swaps membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pada kuantitas nosional dari minyak mentah per barel pada setiap tanggal penyelesaian yang akan jatuh tempo antara Maret 2010 dan Oktober 2010.

Derivatif-derivatif di atas diukur berdasarkan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan dan didiskontokan berdasarkan kurva hasil yang dapat diaplikasikan selama jangka waktu dari instrumen-instrumen tersebut.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes cross currency and interest rate swap contracts to manage exposure to foreign currency and interest rate movement and crude oil target redemption swaps to manage exposures in crude oil price volatility. Details of the derivative contracts are shown below:

Cross currency swaps

The cross currency swaps require periodic exchange of payments based on the Rupiah and US Dollar notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amounts on the maturity of the contracts. The cross currency swaps outstanding as of December 31, 2009 mature between June 2010 and July 2012.

Interest rate swaps

The interest rate swaps require periodic exchange of floating and fixed interest payments on the US Dollar notional amounts and mature on January 2015.

Crude Oil Target redemption swaps

The target redemption swaps require periodic exchanges of payments on a notional quantity of crude oil barrels at each settlement date and mature between March 2010 and October 2010.

The above derivatives are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on applicable yield curves for the duration of the instruments.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari kontrak dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair value of the contract and the periodic net settlements of the related interest on notional amount, details of which are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	30.142	23.531	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	6.983	(4.432)	Net settlements
Keuntungan - bersih	37.125	19.099	Net gain - net

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

- P.T. Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa) merupakan pihak pengendali utama terhadap Perusahaan dan anak perusahaan.
- P.T. Tunggaladhi Baskara merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan perusahaan induk dari P.T. Tunggaladhi Baskara. Pemegang saham mayoritas Bagusnusa adalah Bapak Hadi Surya, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan pemegang saham mayoritas dari P.T. Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte. Ltd, dan Pan Union Shipping Pte Ltd, merupakan anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Perusahaan.
- P.T. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya.
- The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is P.T. Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa).
- P.T. Tunggaladhi Baskara is a major stockholder of the Company.
- Bagusnusa is the parent company of P.T. Tunggaladhi Baskara. The majority shareholder of Bagusnusa is Mr. Hadi Surya, one of the Company's Commissioners.
- Bagusnusa is the majority shareholder of P.T. Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte. Ltd, and Pan Union Shipping Pte Ltd are wholly-owned subsidiaries, directly or indirectly, of Ms. Siana Anggraeni Surya, one of the Company's Directors.
- P.T. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- USD 29 ribu atau sebesar 0,02% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2009 merupakan jasa uang tambang, perantara kapal dan sewa yang berasal dari PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.
- 0,26% dan 0,13% dari jumlah beban usaha langsung atas kapal yang dimiliki dan disewa pada tahun 2010 dan 2009 merupakan beban yang dibayarkan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	141	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	106	126	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	59	5	PT Garuda Mahakam Pratama
Thai Petra Transport Co. Ltd.	30	10	Thai Petra Transport Co. Ltd.
Jumlah	<u>336</u>	<u>141</u>	Total

- Total kompensasi kepada manajemen utama (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Imbalan jangka pendek	333	277	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	78	111	Post-employment benefits
Jumlah	<u>411</u>	<u>388</u>	Total

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk kepentingan tujuan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan diorganisasikan berdasarkan tipe kapal charter seperti kimia, gas, minyak dan FPSO. Berikut ini disajikan informasi segmen utama yang merupakan dasar pelaporan bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with non related parties. These transactions included the following:

- Manning, agency, and charte fees from PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk accounted for USD 29 thousand or 0.02% of the total operating revenues in 2009.
- Expenses paid to related parties accounted for 0.26% in 2010 and 0.13% in 2009 of total operating expenses for owned and chartered vessels.

The details of expenses from related parties are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	126	126	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	5	5	PT Garuda Mahakam Pratama
Thai Petra Transport Co. Ltd.	10	10	Thai Petra Transport Co. Ltd.
Jumlah	<u>141</u>	<u>141</u>	Total

- Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Imbalan jangka pendek	333	277	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	78	111	Post-employment benefits
Jumlah	<u>411</u>	<u>388</u>	Total

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized based on type of vessels chartered - chemical, gas, oil and FPSO. These segments are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

	2010					Jumlah/ Total	
	Kimia/ Chemical	Gas	Minyak/ Oil	FPSO	Lainnya/ Others *)		
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000		
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	124.656	9.520	24.622	2.215	540	161.553	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	124.656	9.520	24.622	2.215	540	161.553	Total segment revenues
Biaya segmen							Segment expenses
Biaya pelayaran							Voyage Expenses
Biaya sandar	14.304	131	878	2	-	15.315	Port Charges
Biaya bahan bakar	28.440	507	2.835	-	-	31.782	Fuel
Jumlah biaya pelayaran	42.744	638	3.713	2	-	47.097	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	16.966	-	810	-	-	17.776	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi							Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:							Ship operating expenses:
Gaji	10.025	1.580	1.782	269	-	13.656	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	2.381	159	785	23	-	3.348	Repairs and maintenance
Suku cadang	1.661	307	619	37	-	2.624	Spare parts
Biaya pelumas	1.343	195	613	152	-	2.303	Lubricants
Asuransi	437	116	165	22	-	740	Insurance
Transportasi	955	169	406	96	-	1.626	Transportation
Pengurusan dokumen	255	94	147	50	-	546	Processing of documents
Perlengkapan	470	119	364	91	-	1.044	Supplies
Uang makan karyawan	934	198	744	-	-	1.876	Employees' meal allowances
Lain-lain	964	274	576	61	-	1.875	Others
Jumlah operasi perkapalan	19.425	3.211	6.201	801	-	29.638	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	25.610	2.738	6.846	1.290	-	36.484	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	104.745	6.587	17.570	2.093	-	130.995	Total segment expenses
Hasil segmen	19.911	2.933	7.052	122	540	30.558	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan							Unallocated income and expenses
Perubahan nilai wajar obligasi konversi dari wesel bayar						(67.415)	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Beban Umum dan administrasi						(6.276)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(32.299)	Finance cost
Pendapatan investasi						1.632	Investment income
Bagian laba dari Perusahaan asosiasi						3.285	Equity in net income of associates
Penurunan revaluasi						67.924	Revaluation decrease
Keuntungan (kerugian) lain-lain						27.910 **)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak						25.319	Gain before tax
Beban pajak						(417)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						24.902	Net loss for the year
Informasi lain-lain							Other Information
Penambahan aset tetap	1.628	49.000	81	-	-	50.709	Capital additions
Penyusutan	23.092	3.020	9.082	1.290	-	36.484	Depreciation
Aset							Assets
Aset segmen	1.699.743	249.993	278.665	44.115	-	2.272.516	Segment assets
Tidak dialokasikan						408.400	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi						2.680.916	Consolidated total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segmen	46.179	4.789	10.143	472	-	61.583	Segment liabilities
Tidak dialokasikan						1.914.709	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi						1.976.292	Consolidated total liabilities

*) Merupakan biaya agen dan pergudangan.

*) Represents agency and storage services.

***) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aset tetap, klaim asuransi, kerugian kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

***) Consists of "Total gain on sale of vessels and equipment, insurance claim, net loss on foreign exchange and others - net.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK MASA-MASA YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN
ENDED (Continued)**

	2009					Jumlah/ Total US\$'000	
	Kimia/ Chemical US\$'000	Gas US\$'000	Minyak/ Oil US\$'000	FPSO US\$'000	Lainnya/ Others *) US\$'000		
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	117.166	10.815	27.934	2.703	359	158.977	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	117.166	10.815	27.934	2.703	359	158.977	Total segment revenues
Biaya segmen							Segment expenses
Biaya pelayaran							Voyage Expenses
Biaya sandar	13.888	456	1.706	9	-	16.059	Port Charges
Biaya bahan bakar	17.531	320	2.813	-	-	20.664	Fuel
Jumlah Biaya Pelayaran	31.419	776	4.519	9	-	36.723	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	11.317	-	810	-	-	12.127	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi							Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:							Ship operating expenses:
Gaji	9.185	1.399	2.357	292	-	13.233	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	3.021	425	2.240	100	-	5.786	Repairs and maintenance
Suku cadang	2.042	476	644	14	-	3.176	Spare parts
Biaya pelumas	781	236	660	-	-	1.677	Lubricants
Asuransi	1.346	107	599	164	-	2.216	Insurance
Transportasi	858	217	407	36	-	1.518	Transportation
Pengurusan dokumen	408	55	156	108	-	727	Processing of documents
Perlengkapan	514	81	161	5	-	761	Supplies
Uang makan	257	66	184	27	-	534	Meal allowances
Lain-lain	730	290	556	61	-	1.637	Others
Jumlah Operasi perkapalan	19.142	3.352	7.964	807	-	31.265	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	20.707	2.437	4.578	1.616	-	29.338	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	82.585	6.565	17.871	2.432	-	109.453	Total segment expenses
Hasil Segmen	34.581	4.250	10.063	271	359	49.524	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan							Unallocated income and expenses
Perubahan nilai wajar obligasi konversi dari wesel bayar						24.197	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Beban umum dan administrasi						(7.389)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(23.946)	Finance costs
Pendapatan investasi						611	Investment income
Bagian rugi dari Perusahaan asosiasi						18	Equity in net loss of associates
Penurunan revaluasi						(165.544)	Revaluation decrease
Keuntungan (kerugian) lain-lain						49.719 **)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak						(72.810)	Profit before tax
Beban pajak						(222)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						(73.032)	Net income
Informasi lain-lain							Other Information
Penambahan aset tetap	69.623	-	-	-	-	69.623	Capital additions
Penyusutan	20.707	2.437	4.578	1.616	-	29.338	Depreciation
Aset							Assets
Aset segmen	1.576.333	204.586	287.577	45.058	-	2.113.554	Segment assets
Tidak dialokasikan						291.031	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi						2.404.585	Consolidated total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segmen	37.183	3.127	13.484	466	-	54.260	Segment liabilities
Tidak dialokasikan						1.615.815	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi						1.670.075	Consolidated total liabilities

*) Merupakan biaya agen dan pergudangan.

*) Represents agency and storage services.

**) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aset tetap, klaim asuransi, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

**) Consists of "Total gain on sale of vessels and equipment, insurance claim, net gain (loss) on foreign exchange and others - net.

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan berdomisili di dua area geografis utama: Malaysia dan Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Geographic Segment

The Company and its subsidiaries are domiciled in two main geographical areas: Malaysia and Indonesia.

Segment information based on geographic segment is presented below:

		2010				
		Malaysia	Indonesia	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan ekstern		142.029	19.524	-	161.553	External revenues
Pendapatan antar segmen		1.998	-	(1.998)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan		<u>144.027</u>	<u>19.524</u>	<u>(1.998)</u>	<u>161.553</u>	Total revenues
		2009				
		Malaysia	Indonesia	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan ekstern		145.927	13.050	-	158.977	External revenues
Pendapatan antar segmen		2.700	-	(2.700)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan		<u>148.627</u>	<u>13.050</u>	<u>(2.700)</u>	<u>158.977</u>	Total revenues

36. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola modalnya untuk menjamin bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup selain juga memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari hutang, dimana didalamnya termasuk pinjaman, kas, investasi tersedia untuk dijual dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas induk Perusahaan yang terdiri dari penerbitan saham, cadangan dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara periodik melakukan review terhadap struktur modal Perusahaan. Sebagai bagian dari proses review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang berhubungan.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximising the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, cash, available-for-sale investments, and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, reserves and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	Indonesia GAAP		IFRS		
	2010	2009	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Hutang	1.881.399	1.441.224	1.881.399	1.435.132	Debt
Kas dan investasi tersedia untuk dijual	195.731	216.948	195.731	216.948	Cash and available-for-sale investments
Hutang - bersih	1.685.668	1.224.276	1.685.668	1.218.184	Net debt
Ekuitas	704.624	734.510	737.171	763.303	Equity
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	239%	167%	229%	160%	Net debt to equity ratio

37. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS) DAN PRINSIP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA

37. RECONCILIATION OF INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) AND INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (GAAP)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku di Indonesia (PSAK).

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP).

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard / IFRS*).

In connection with the listing of the Company's shares on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, the Company also issued consolidated financial statements prepared under IFRS.

Perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS dijelaskan sebagai berikut:

Significant differences between PSAK and IFRS are described below:

a. Goodwill

a. Goodwill

Berdasarkan PSAK, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha diakui sebagai aset dan diamortisasi menjadi beban selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus. Periode amortisasi tidak boleh melebihi lima tahun, kecuali masa manfaat yang lebih panjang namun tidak lebih dari 20 tahun dapat dijustifikasi. Perusahaan mengamortisasikan goodwill selama 20 tahun. Pada setiap tanggal neraca, manajemen menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada unit penghasil-kas yang mengandung goodwill tersebut.

Under Indonesian GAAP, goodwill arising from business acquisition is recognized as an asset and amortized as an expense over its useful life using straight-line method. The amortization period should not exceed five years, unless a longer period not exceeding 20 years can be justified. The Company is amortizing goodwill over 20 years. At each balance sheet date, management assessed whether there was any indication of impairment of the cash-generating unit to which the goodwill is attached to.

Berdasarkan IFRS, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Under IFRS, goodwill arising from business acquisition is initially recognized at cost, and is subsequently measured at cost less any accumulated impairment losses.

Pada saat penerapan IFRS pertama kali, Perusahaan menghentikan amortisasi terhadap goodwill yang sudah dimulai 1 Januari 2003 dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan IFRS. Pada tanggal 31 Desember 2002 nilai akumulasi amortisasi sebesar USD 3.747 ribu yang diakui berdasarkan PSAK telah dieliminasi dengan mengurangi nilai perolehan goodwill. Nilai

In applying IFRS, the Company ceases amortizing goodwill starting January 1, 2003, the transition period when the Company first prepared its IFRS financial statements. The accumulated amortization of USD 3,747 thousand recognized under Indonesian GAAP as of December 31, 2002 has been eliminated with a corresponding decrease in the cost of goodwill.

amortisasi goodwill untuk periode-periode berjalan berdasarkan PSAK, telah dijurnal balik berdasarkan IFRS.

Pada tahun 2008, berdasarkan PSAK, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui penurunan nilai goodwill sebesar USD 29.136 ribu. Berdasarkan IFRS penurunan nilai goodwill pada tahun 2008 sebesar USD 8.547 ribu.

b. Aset Tetap

Sebelum 1 Januari 2008, PSAK pada dasarnya tidak memperbolehkan Perusahaan untuk mengakui peningkatan nilai aset tetap yang terjadi setelah tanggal perolehan, pengecualian diberikan untuk revaluasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 1 Januari 2008, PSAK secara efektif mengizinkan penggunaan model nilai wajar atau model biaya dalam pengukuran aset tetap pada pengakuan awalnya. Pada tahun 2008, untuk tujuan pelaporan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengakui kenaikan nilai akibat revaluasi pada kapal dan tetap mengukur aset tetapnya sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (metode biaya), karena manajemen Perusahaan masih mengkaji pengaruh pajak atas penggunaan modal revaluasi. Sejak 1 Januari 2009, untuk tujuan pelaporan keuangan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan metode revaluasi dalam mengukur nilai kapal di masa mendatang berdasarkan pengakuan awalnya.

Dalam laporan keuangan berdasarkan IFRS, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Model Revaluasi untuk mengukur nilai tercatat kapal setelah pengakuan awal, sejak pertama kali laporan keuangan konsolidasi IFRS disusun.

Berdasarkan PSAK, harga perolehan hak atas tanah dikapitalisasi kedalam nilai tanah dan tidak disusutkan. Sesuai dengan IFRS, hak atas tanah dipertimbangkan sebagai sewa dan diamortisasi selama periode yang diperkirakan hak atas tanah tersebut dimiliki.

c. Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan pada nilai nominal, yang merupakan nilai pokok hutang. Biaya transaksi atas pinjaman bank diklasifikasikan sebagai biaya tangguhan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode pinjaman. Untuk hutang obligasi, biaya penerbitan obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi. Selisih antara hasil penerbitan bersih dan nilai nominal obligasi diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode obligasi. Seluruh hasil yang diterima dari penerbitan obligasi konversi diakui sebagai kewajiban.

The goodwill amortization for the periods ended, recognized under Indonesian GAAP has also been reversed under IFRS.

In 2008, under Indonesian GAAP, the Company and its subsidiaries recognized goodwill impairment amounting to USD 29,136 thousand. Under IFRS, goodwill impairment in 2008 amounted to USD 8,547 thousand.

b. Property, Vessels and Equipment

Prior to January 1, 2008, Indonesian GAAP does not generally allow companies to recognize increases in value of property, vessels and equipment that occur subsequent to acquisition, an exception is provided for revaluation made in accordance with government regulations.

Effective January 1, 2008, Indonesian GAAP permits the use of fair value model or cost model in measuring property, vessels and equipment at initial recognition. In 2008, for Indonesian reporting purposes, the Company and its subsidiaries did not recognize any revaluation increases on the vessels and continued to measure property, vessels and equipment at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Because the Company's management was, at that time, still evaluating the tax implications of using the revaluation model. Effective on January 1, 2009, for Indonesian reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted the revaluation model in measuring the vessels subsequent to initial recognition.

For IFRS reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted the Revaluation Model in measuring the vessels subsequent to initial recognition, from the time their first consolidated IFRS financial statements were prepared.

Also, under Indonesian GAAP, the costs of acquired landrights are capitalized as land, which is not depreciated. Under IFRS, land use rights are considered as leases and such rights are amortized over the period the holder is expected to retain the landrights.

c. Financial Instruments

Under Indonesian GAAP, short-term and long-term bank loans are stated at nominal value, being the principal amount of the loan. Transaction costs on bank borrowings were classified as deferred charges and amortized on a straight-line basis over the period of the borrowings. For bonds payable, bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and principal amount of the bonds is amortized on a straight-line basis over the term of the bonds. All the proceeds obtained from issuance of convertible bonds are recognized as liabilities.

Berdasarkan IFRS, kewajiban keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Berdasarkan PSAK, uang jaminan tanpa bunga atas sewa dicatat pada jumlah yang tidak didiskontokan.

Berdasarkan IFRS, uang jaminan tanpa bunga atas sewa dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai wajar dengan jumlah nominal dicatat sebagai beban sewa ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan bunga ditambahkan pada uang jaminan dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

d. Mata Uang Pengukuran dan Pelaporan

Berdasarkan PSAK, mata uang pelaporan perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah Rupiah. Perusahaan dapat menggunakan mata uang yang lain apabila mata uang lain tersebut memenuhi kriteria mata uang fungsional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan di Indonesia, anak perusahaan berdomisili di Indonesia yang mata uang fungsionalnya dalam Dollar Amerika Serikat melakukan pembukuan dalam mata uang Rupiah dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah. Akibat perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat dalam pelaporan sesuai PSAK, untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi, pada tahun 2009 laporan keuangan anak perusahaan tersebut dijabarkan dalam Dollar Amerika Serikat.

Berdasarkan IFRS, Perusahaan harus melakukan pengukuran atas transaksi dalam mata uang fungsional. IFRS memperbolehkan penggunaan mata uang pelaporan selain mata uang fungsional.

Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan pelaporan berdasarkan IFRS, transaksi yang dilakukan anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional Dollar Amerika Serikat diukur dengan menggunakan mata uang fungsional mereka.

Berikut merupakan penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih konsolidasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 serta laporan perubahan ekuitas per 31 Maret 2010 dan 2009 dari PSAK ke IFRS:

Under IFRS, financial liabilities are measured at amortized cost.

Under Indonesian GAAP, non-interest bearing security deposits on operating leases are recorded at undiscounted amounts.

Under IFRS, non-interest bearing security deposits on operating leases are recorded at fair value. The difference between the fair value and nominal amount is recorded as deferred rent and is amortized on a straight line basis over the lease term. Interest income is accreted on the security deposits using the effective interest rate.

d. Measurement and Reporting Currency

Under Indonesian GAAP, the reporting currency used by enterprises in Indonesia is Rupiah. An enterprise may use another currency, only if the other currency meets the definition of functional currency. For statutory reporting purposes in Indonesia, the Company's subsidiaries domiciled Indonesia whose functional currency is the U.S. Dollar maintain their books of accounts in Rupiah and presents their financial statements also in Rupiah. For financial statement consolidation purposes, the Indonesian Rupiah financial statements of those subsidiaries were translated to U.S. Dollar in 2009.

Under IFRS, enterprises should measure the transactions in terms of the functional currency. IFRS allows the use of a presentation currency other than the functional currency.

Management has determined that the Company's functional currency is the U.S. Dollar. For IFRS reporting purposes, the transactions of the Company's subsidiaries whose functional currency is the U.S. Dollar were measured in terms of their functional currency.

A summary of the significant adjustments to consolidated net income for the years ended March 31, 2010 and 2009 and to consolidated stockholders' equity as of March 31, 2010 and 2009 from Indonesian GAAP to IFRS are set forth below:

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK MASA-MASA YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN
ENDED (Continued)**

	Catatan/ Note	31 Maret / March 31,		
		2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Laba (Rugi) konsolidasi sesuai dengan standar PSAK		24.902	107.756	Profit (Loss) for the year according to the consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan):				IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Amortisasi goodwill	(a)	718	718	Amortization of goodwill
Penyusutan kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b)	-	(163)	Depreciation of revalued vessels
Keuntungan penjualan aset tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b)	-	(15.081)	Gain on sale of vessels adjustment based on revalued amounts of vessels
Penurunan revaluasi bersih	(b)	580	-	Net revaluation decrease
Amortisasi keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	(c)	687	(149)	Amortization of deferred gain on sales and leaseback transaction
Amortisasi hak atas tanah	(b)	(10)	(11)	Amortization of landrights
Bunga atas uang jaminan	(c)	(421)	122	Interest on security deposits
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c)	1.119	(58)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Jumlah penyesuaian		2.673	(14.622)	Total adjustments
Laba (rugi) konsolidasi sesuai dengan IFRS		27.575	93.134	Consolidated profit (loss) for the year in accordance with IFRS
Ekuitas sesuai dengan Neraca Konsolidasi dalam PSAK		704.624	734.510	Equity according to the consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan):				IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Amortisasi of goodwill	(a)	12.091	9.219	Amortization of goodwill
Penurunan goodwill	(a)	20.589	20.590	Impairment goodwill
Surplus revaluasi	(b)	(2.517)	(20.499)	Revaluation reserve
Penyusutan kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b)	(24.833)	(24.996)	Depreciation of revalued vessels
Kerugian penjualan aset tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b)	(57.773)	(57.773)	Loss on sale of property adjustment based on revalued amounts of vessels
Perbedaan antara beban penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dengan harga perolehan	(b)	95.020	114.744	Difference between depreciation expense based on revalued amounts and historical cost
Amortisasi hak atas tanah	(b)	(132)	(99)	Amortization of landrights
Penurunan dalam revaluasi kapal dan peralatan	(b)	(9.897)	(11.476)	Revaluation decrease of vessels and equipment
Kerugian selisih kurs	(c)	-	(190)	Foreign exchange loss
Penyesuaian transaksi dan pengaruh pengukuran kembali		(1)	-	Translation adjustment and effect of remeasurement
Amortisasi keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	(c)	-	(239)	Amortization of deferred gain on sales and leaseback transaction
Bunga atas uang jaminan	(c)	-	195	Interest on security deposits
Opsi premium atas obligasi konversi	(c)	-	177	Option premium on convertible bonds
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c)	-	(860)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Jumlah Penyesuaian		32.547	28.793	Total adjustments
Ekuitas berdasarkan IFRS		737.171	763.303	Equity in accordance with IFRS

38. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)

38. RECONCILIATION OF INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS

a. Rekonsiliasi neraca antara IFRS dengan PSAK pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009:

a. Reconciliation of balance sheet between IFRS and Indonesian GAAP at March 31, 2010 and 2009:

	2010			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Aset tetap - bersih	2.098.555	(1.332)	2.097.223	Property, vessels and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	36.904	-	36.904	Advance for purchase of property, vessel and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi	79.410	-	79.410	Investments in associates
Aset tidak lancar lainnya	92.082	33.834	125.916	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.306.951	32.502	2.339.453	Total Non-current Assets
Piutang usaha	123.220	-	123.220	Trade accounts receivable
Investasi tersedia untuk dijual	99.741	-	99.741	Available-for-sale investments
Kas dan setara kas	95.990	-	95.990	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	55.014	45	55.059	Other current assets
Jumlah aset Lancar	373.965	45	374.010	Total Current Assets
Jumlah Aset	2.680.916	32.547	2.713.463	Total Assets
Modal saham	70.936	-	70.936	Capital stock
Agio saham	114.824	177	115.001	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(86.628)	-	(86.628)	Treasury stocks
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17.648)	17.210	(438)	Translation adjustment
Keuntungan yang belum direalisasi dari pemilihan efek	137	-	137	Unrealized gain on available-for-sale investments
Surplus revaluasi	291.653	(2.516)	289.137	Revaluation reserve
Saldo laba	331.350	17.676	349.026	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	704.624	32.547	737.171	Total Equity
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan	774.444	-	774.444	Financial institution
Obligasi	146.022	-	146.022	Bonds payable
Wesel bayar	308.389	-	308.389	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	199.558	-	199.558	Obligations under finance lease
Kewajiban tidak lancar lainnya	152.487	-	152.487	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.580.900	-	1.580.900	Total Non-current Liabilities
Hutang bank	47.718	-	47.718	Bank loans
Hutang usaha	21.384	-	21.384	Trade accounts payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	280.268	-	280.268	Current maturities of long-term liabilities
Kewajiban lancar lainnya	46.022	-	46.022	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	395.392	-	395.392	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	2.680.916	32.547	2.713.463	Total Equity and Liabilities

	2009			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Aset tetap - bersih	1.966.919	(1.331)	1.965.588	Property, vessels and equipment - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	292	-	292	Investments in associates
Aset tidak lancar lainnya	75.490	23.390	98.880	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.042.701	22.059	2.064.760	Total Non-current Assets
Piutang usaha	103.981	-	103.981	Trade accounts receivable
Investasi tersedia untuk dijual	130.034	-	130.034	Available-for-sale investments
Kas dan setara kas	86.914	-	86.914	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	40.955	642	41.597	Other current assets
Jumlah aset Lancar	361.884	642	362.526	Total Current Assets
Jumlah aset	2.404.585	22.701	2.427.286	Total Assets
Modal saham	62.191	-	62.191	Capital stock
Agio saham	64.823	177	65.000	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(86.628)	-	(86.628)	Treasury stocks
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	595	-	595	Translation adjustment
Kerugian yang belum direalisasi dari pemilikan efek	(1.217)	-	(1.217)	Unrealized loss on available-for-sale investments
Surplus revaluasi	211.518	3.475	214.993	Revaluation reserve
Saldo laba	483.228	25.141	508.369	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	734.510	28.793	763.303	Total Equity
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan	758.723	(4.763)	753.960	Financial institution
Obligasi	77.065	99	77.164	Bonds payable
Wesel bayar	108.350	-	108.350	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	147.906	-	147.906	Obligations under finance lease
Obligasi konversi	35.703	-	35.703	Convertible bonds
Kewajiban tidak lancar lainnya	137.490	-	137.490	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.265.237	(4.664)	1.260.573	Total Non-current Liabilities
Hutang bank	86.190	-	86.190	Bank loans
Hutang usaha	11.504	-	11.504	Trade accounts payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	227.287	(1.428)	225.859	Current maturities of long-term liabilities
Kewajiban lancar lainnya	79.857	-	79.857	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	404.838	(1.428)	403.410	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	2.404.585	22.701	2.427.286	Total Equity and Liabilities

b. Rekonsiliasi laporan laba rugi konsolidasi antara IFRS dan PSAK untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009:

b. Reconciliation of consolidated statements of income between IFRS and Indonesian GAAP for the periods ended March 31, 2010 and 2009:

	2010			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pendapatan usaha	161.553	-	161.553	Operating revenues
Biaya pelayaran	(47.097) *	-	(47.097)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	114.456	-	114.456	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(17.776) *	687	(17.089)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran				Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(29.638) *	-	(29.638)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal	(36.484) *	-	(36.484)	Vessel depreciation
	(66.122)	-	(66.122)	
Laba kotor	30.558	687	31.245	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(6.276)	(11)	(6.287)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	24.282	676	24.958	Income before financial and other items
Keuangan dan lain-lain - bersih				Net financial and other items
Beban keuangan	4.826	1.119	5.945	Finance cost
Pendapatan investasi	1.632	(421)	1.211	Investment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.285	-	3.285	Equity in net income of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(8.706)	1.299	(7.407)	Other gains and losses
	1.037	1.997	3.034	
Rugi sebelum pajak	25.319	2.673	27.992	Loss before tax
Beban pajak	(417)	-	(417)	Tax expense
Rugi tahun berjalan	24.902	2.673	27.575	Loss for the year

* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

	2009			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pendapatan usaha	158.977	-	158.977	Operating revenues
Biaya pelayaran	(36.723) *	-	(36.723)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	122.254	-	122.254	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(12.127) *	(149)	(12.276)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran				Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(27.295) *	-	(27.295)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal	(33.308) *	-	(33.308)	Vessel depreciation
	(60.603)	-	(60.603)	
Laba kotor	49.524	(149)	49.375	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(7.389)	352	(7.037)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	42.135	203	42.338	Income before financial and other items
Beban keuangan	(4.847)	(421)	(5.268)	Finance cost
Pendapatan investasi	611	122	733	Investment income
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	18	-	18	Equity in net loss of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(110.727)	166.262	55.535	Other gains and losses
	(114.945)	165.963	51.018	
Laba sebelum pajak	(72.810)	166.166	93.356	Income before tax
Beban pajak	(222)	-	(222)	Tax expense
Laba tahun berjalan	(73.032)	166.166	93.134	Income for the year

* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

39. IKATAN

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar USD 13 juta – USD 37 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2010 – 2016.

Pada tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan kontrak dengan Pertamina dengan nilai minimum penerimaan sewa masa depan sebagai berikut:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Dalam satu tahun	32.678	55.223	Within one year
Tahun kedua sampai kelima	96.707	39.430	In the second to fifth years inclusive
Jumlah	129.385	94.653	Total

39. COMMITMENTS

- a. The Company and its subsidiaries have some charter contracts with Pertamina with contract amount of USD 13 million – USD 37 million per year, which will end in between 2010 – 2016.

At balance sheet date, the Company and its subsidiaries have contracts with Pertamina for the following future minimum lease receipts:

Perusahaan mencatat pendapatan dari kontrak-kontrak tersebut sebesar USD 11.712 ribu dan USD 15.363 ribu masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Revenues earned by the Company on these contracts amounted to USD 11,712 thousand in 2010 and USD 15,353 thousand in 2009.

- b. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa operasi bareboat charter dengan pihak ketiga senilai USD 1 juta – USD 57 juta per tahun, dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2010 - 2021.

- b. The Company and its subsidiaries have outstanding charter contracts under operating leases with third parties amounting to USD 1 million – USD 57 million per year, which will end in between 2010 - 2021.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki perjanjian yang tidak dapat dibatalkan dengan perincian jatuh tempo sebagai berikut:

At balance sheet date, the Company and its subsidiaries have outstanding commitments under non-cancellable charter contracts, with scheduled maturities as follows:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Dalam satu tahun	56.036	50.518	Within one year
Dari tahun kedua sampai kelima	190.139	192.042	In the second to fifth years inclusive
Setelah lima tahun	122.888	119.374	After five years
Jumlah	<u>369.063</u>	<u>361.934</u>	Total

- c. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pembangunan kapal baru dengan galangan kapal di Jepang dengan total nilai kontrak sekitar JPY 46.387.464 ribu tahun 2010 dan JPY 49.728.814 ribu tahun 2009.

- c. The Company and its subsidiaries have several contracts with shipyards in Japan for the construction of new vessels with total contract price of approximately JPY 46,387,464 thousand in 2010 and JPY 49,728,814 thousand in 2009.

- d. Pada bulan April 2008, Chembulk Tankers LLC memperoleh fasilitas irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) dari ING Bank N.V, Singapura senilai USD 29,2 juta. Fasilitas ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Barunawati) dan akan menurun secara periodik sebesar USD 3,6 juta dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019.

- d. In April 2008, Chembulk Tankers LLC, obtained an irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) facility from ING Bank N.V, Singapore Branch amounting to USD 29.2 million. Such SBLC is secured by M.T. Barunawati and reduced periodically by USD 3.6 million and matures on January 19, 2019.

- e. Pada tanggal 17 Januari 2008, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd, mengadakan kerjasama dengan Fangcheng Port Group Co. Ltd. untuk melakukan reklamasi dan penggunaan tanah dengan total area seluas 360 juta m². Total seluas 83 juta m² merupakan kontribusi modal dari Fangcheng Port Group Co. Ltd dan sisanya seluas 276.759.657 m² akan dibeli sebesar RMB 83.238.000. Perjanjian ini juga menyebutkan bahwa RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd akan bertanggung jawab antara lain untuk mendapatkan ijin penggunaan aset. Pada tanggal 31 Maret 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd. belum memperoleh izin penggunaan aset tersebut.

- e. On January 17, 2008, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd, entered into an agreement with Fangcheng Port Group Co. Ltd. for the reclamation and use of land with a total area of 360 million square meters. A total of 83 million square meters represent capital contribution of Fangcheng Port Group Co. Ltd and the remaining 276,759,657 square meters will be purchased for RMB 83,238,000. The agreement also mentioned that RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd will be responsible for, among others, applying the license to use the property. As of March 31, 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd. has not yet obtained the license to use the property.

Pada tanggal 31 Maret 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd. telah membayar USD 21,7 juta yang dicatat dalam akun aset dalam penyelesaian.

As of March 31, 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd, has paid USD 21.7 million, which is included under the construction in progress account.

40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada bulan April 2010, anak Perusahaan memperoleh dana dari Teekay BLT Corporation sebesar USD 6.900 ribu.
- b. Pada bulan April 2010, anak Perusahaan mencairkan kredit pinjaman sebesar Rp 207.000 juta dari Bank Negara Indonesia, Jakarta.
- c. Pada bulan April 2010, hutang Perusahaan dari Bank Mizuho telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2010.
- d. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan:
 - Menerima pengangkatan Bapak Safzen Noerdin selaku komisaris Perusahaan yang baru.
 - Menerima pengunduran diri Bapak Harijadi Soedarjo dari jabatannya selaku komisaris Perusahaan.
- e. Pada bulan Mei 2010, anak Perusahaan telah menebus sebagian obligasi konversi sebesar USD 88,9 juta.
- f. Pada bulan Mei 2010, anak Perusahaan memperoleh kontrak sewa jangka panjang dari Kangean Energy Indonesia Ltd untuk jasa penyewaan tanker Produksi Penyimpan dan Pembongkaran Terapung (FPSO) untuk pengembangan lepas pantai Pagerungan Utara selama 12 bulan sejak tanggal dimulai dan opsi untuk perpanjangan waktu sewa sebanyak tiga tahun.
- g. Pada bulan April 2010, anak Perusahaan menandatangani pinjaman jangka panjang dari Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft (DEG) sebesar USD 29.750 ribu.

40. SUBSEQUENT EVENTS

- a. In April 2010, certain subsidiary of the Company received funds from Teekay BLT Corporation in amount of USD 6,900 thousand.
- b. In April 2010, certain subsidiary of the Company obtained credit loan in amount of Rp 207,000 million from Bank Negara Indonesia, Jakarta.
- c. In April 2010, the Company's loan from Bank Mizuho has been extended to October 2010.
- d. Based on the Annual General Meeting of Stockholders on May 7, 2010, the Company:
 - Accepted the appointment of Mr. Safzen Noerdin as the new commissioner for the Company.
 - Accepted the resignation of Mr. Harijadi Soedarjo as commissioner of the Company.
- e. In May 2010, certain subsidiary of the Company has redeemed some of the convertible bonds in amount of USD 88.9 million.
- f. In May 2010, certain subsidiary of the Company acquired long term rental contract from Kangean Energy Indonesia Ltd for the services of integrated Floating Production Storage and Offloading (FPSO) in Pagerungan Utara offshore development for a period of 12 months since the commencement date with options to extend the rental contract to up to three years.
- g. In April 2010, certain subsidiary of the Company signed a long term loan from Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft (DEG) in amount of USD 29,750 thousand.
